

21/LP/FDK/02/2015

Laporan Penelitian

IMPLEMENTASI TAKWA DALAM MASYARAKAT DESA
DENGAN REFERENSI SAMAATAN PERCUMI SETIA
DENGAN KONSEP KAGET DI DESA SERDANG

Oleh

Syuraidah Nasution, M.A.
NIP. 19591208 2007 01 1 037

Konseling

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Medan
Telp. 061-411000



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN

2015

Laporan Penelitian

POLA HIDUP TAWAKKAL MASYARAKAT DESA
LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh

Syawaluddin Nasution, M.Ag

Nip. 19691208 2007 01 1 037



Konsultan

Dr .Bambang Irawan, MA

Nip. 197306122000 03 1 002



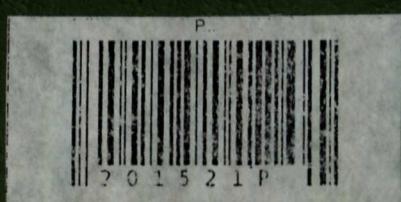
TGL. TERIMA : 25-02-2015
NO. INDUK : 211LP1FDK/02/15
ASAL : Lembangan depan
UIN-SU

P

2x3.131

NAS
P.

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
M E D A N
2015



Abstrak

Judul: Pola Hidup Tawakkal Masyarakat Desa Laut Dendang

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pola hidup tawakkal yang diperaktekan oleh masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Peneliti dalam melakukan penelitian memfokuskan pada masyarakat yang berkehidupan petani sebagai mata pencaharian, karena sebagian besar penduduk Laut Dendang adalah bertani baik itu petani sawah maupun petani ladang.

Dalam penelitian ini ternyata masyarakat Desa laut Dendang dalam hidup bertawakkal boleh dikatakan cukup naik, hal ini dapat dilihat dari sikap mereka ketika panen gagal kebanyakan responden yang diteliti mayoritas bersikap biasa-biasa saja dan hanya beberapa orang saja yang menjawab kesal dan tidak menjawab lagi.

Selain itu pola hidup tawakkal diperaktekan juga oleh masyarakat Desa Laut Dendang dengan banyak bersyukur apabila panen mereka berhasil yaitu dengan mengadakan acara kenduri sebagai bentuk ucapan terima kasih dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT. Ternyata sikap tawakkal masyarakat Desa Laut Dendang banyak dipengaruhi dari pengajian-pengajian yang diadakan oleh masjid-masjid yang ada di Desa ini, dan pengajian-pengajian tersebut sangat membekas bagi mereka dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik, salah satu bah dari hasil pengajian tersebut adalah pola hidup tawakkal yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan dan kemauan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw semoga kita mendapat syafaatnya di kemudian hari kelak. Laporan penelitian ini dibuat dengan tujuan agar para pembaca khususnya mereka yang bermabit dengan kajian Tasawuf khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pola hidup tawakkal masyarakat laut Dendang Kecamatan Percut ei Tuan, dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, meskipun dalam pelaksanaannya penulis mengakui masih banyak yang perlu disempurnakan.

Sebagaimana penulis sampaikan di atas bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak sekali yang harus diperbaiki untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kelak penulis dalam meneliti mendapat masukan-masukan yang berarga dari kritikan-kritikan yang membangun dari para pembaca.

КАТАЛОГИ

Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan Juga Bapak-Bapak Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi penyelesaian penelitian ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga semoga Allah Swt membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir terima kasih untuk keluarga penulis semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah Swt, Amin

1. Tujuan Penelitian	9
2. Matematika Pembahasan	13
BAB II. MENGENAL DESA LAUT DENDANG	13
A. Letak Geografis	13
B. Keadilan Demografi	17
C. Agama dan Adat Istiadat	21
BAB III. TAWAKAL DALAM PERSPEKTIIF ISLAM	26
A. Pengertian Tawakkal	Syawaluddin Nasution, M.Ag
B. Landasan Tawakkal	37
C. Guna Tawakkal	41

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	59
KATA PENGANTAR.....	61
DAFAR ISI.....	62
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan istilah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MENGENAL DESA LAUT DENDANG.....	13
A. Letak Geografis	13
B. Keadaan Demografi	17
C. Agama dan Adat Istiadat	21
BAB III TAWAKAL DALAM PERSPEKIF ISLAM....	26
A. Pengertian Tawakkal	26
B. Landasan Tawakkal	32
C. Guna Tawakkal	44

	DIAFRASI
1	Hajatnya
	ABSTRAKSI
	KATA PENGANTAR
	DIAFRASI
I	BAB I PENDAHULUAN
1	A. Latar Belakang Masyarakat
2	B. Sasaran Isiyah
3	C. Tujuan Penelitian
4	D. Jujuan Penelitian
5	E. Sistematisasi Penelitian
6	BAB II MENGENAL DESA LAUT DENDANG
7	A. Geografi Desa
8	B. Kecamatan Desa
9	C. Agama dan Adat Desa
10	BAB III TAWAKKAL DALAM PERSPEKIE ISIYAH
11	A. Pendekatan Tawakkal
12	B. Pendekatan Tawakkal
13	C. Qanah Tawakkal

BAB IV KONSEP TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN
MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG.... 51
A. Dalam Bekerja dan Peningkatan Taraf Hidup.. 51
B. Dalam Pergaulan Sehari-Hari 59
C. Analisa Tentang Konsepsi Tawakkal Yang Diperaktekan Masyarakat Desa Laut Dendang. 67
BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan..... 81

BAB I. KONSEP TAWAKKAL YANG DIBRAKTEKKAN	
MASYARAKAT DESA LAUT DENDA NG...	21
A. Sistem Belakala dan Penugasan Tantu Hidup...	21
B. Sistem Pengawas dan Sistem-Hati	22
C. Analisa Tantang Konsepsi Tawakkal Yang	
Dibraktekkan Masyarakat Desa Laut Denda Ng...	22
18 BAB V PENUTUP	81
18 A. Kesimpulan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang sempurna diciptakan Allah SWT jika dibandingkan dengan dengan makhluk lain yang diciptakan-Nya. Namun kesempurnaan manusia terkadang tidak dibarengi dengan sikap bersyukur kepada Allah swt. Padahal kesempurnaan manusia bukan hanya secara fisik, tetapi juga secara psikis. Meskipun manusia sempurna secara psikis tetapi manusia selalu berkeluh kesah apabila menghadapi masalah, baik itu masalah pribadi manusia masalah keluarga bahkan masalah dengan lingkungan sekitarnya.

Permasalahan yang dihadapi manusia terkadang membuat manusia berputus asa, apalagi ketika Allah mengambil nikmat yang telah diberikannya kepada manusia sehingga dengan keputus asaan tersebut manusia bisa melakukan bunuh diri. Harusnya sebagai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mansia sebagai makhluk yang semuanya diciptakan Allah SWT tidak dipandang dengan mengikuti rasa yang diciptakan-Nya. Namun kesempurnaan manusia tetap tidak diperoleh dengan sikap pasifitas kepada Allah SWT. Padahal kesempurnaan manusia pokoknya sejauh secercah taliq terhadap manusia berkisar. Meskipun manusia semuanya secara berlapis terhadap manusia sekitarnya, pemerintahan manusia atas dirinya sendiri merupakan perkembangan yang diinginkan sekitarnya.

Permasalahan yang dibatasi oleh manusia terhadap manusia perlakuan dan sikapnya terhadap manusia lainnya ukurannya terbatas pada ketidaksesuaian kebutuhan manusia dengan manusia tersebut. Terlepas dari itu manusia bersikap manusia atas manusia lainnya punya sifat Hisnunza sebagaimana manusia bersikap manusia atas dirinya sendiri. Kebutuhan manusia sejauh ini

hamba Allah yang memiliki iman harusnya manusia tidak harus dan tidak perlu berputus asa, selain itu juga manusia dianugrahi Allah dua unsur yaitu unsur jasmani dan ruhani yang merupakan kelebihan manusia dengan makhluk lainnya.

Kedua unsur di atas sangat terkait dengan berbagai kebutuhan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya agar dapat menjalani hidup dan kehidupan di dunia yang fana ini. Dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini manusia diberikan oleh Allah kebebasan untuk memilih mana yang dianggapnya baik maupun mana yang dianggapnya tidak baik atau mana yang bermanfaat bagi dirinya maupun mana yang tidak bermanfaat bagi dirinya, itulah salah satu fungsi akal bagi manusia salah satunya adalah untuk menentukan mana yang baik dan buruk, maka dengan akal yang dianugerahi Allah SWT kepada manusia, menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk yang ada di muka bumi ini atau dengan makhluk lain ciptaan Allah SWT.

Pada fisik manusia membutuhkan sesuatu yang sifatnya materi, sedangkan pada psikis membutuhkan sesuatu yang sifatnya immateri yang tidak berbentuk realitas kendati pun berkaitan dengan perasaan dan fikiran. Hal ini akan melahirkan kepercayaan sebagai dasar agama yang berpusat pada perasaan seseorang dan sebagian daripadanya pada fikiran, tetapi karena perasaan dan fikiran tidak sama kondisinya pada diri manusia, maka kepercayaaan itu dengan sendirinya bersifat subjektif.

Dalam sejarah hidup manusia antara kepercayaan atau agama dengan kebutuhan sehari-hari tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mengisi, hal ini karena kebutuhan itu sendiri tidak dapat di lepaskan dari alam sekitarnya, di mana banyak terjadi hal-hal yang diluar kemampuan jangkauan pikiran dan perasaan. Ini merupakan fitrah manusia yang tidak dapat dipungkiri. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat ar-um ayat 30 :

أَقِمْ وَجْهَكَ لِلَّذِينَ حَنِيفُوا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسًا عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
نَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيْمُ وَلَكِ

Artinya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah). Tetaplah diatas fitrah Allah yang telah menentukan manusia menurut fitrahnya. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.¹

Timbulnya kepercayaan kepada Allah Swt sebagai titik sentral bagi umat islam ini diaplikasikan dalam bentuk ibadah. Tata cara ibadah ini dapat dilakukan secara perorangan maupun bersama-sama. Hal ini merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial dimana manusia manusia yang tidak dapat hidup menyendiri. Maka agama islam juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, tetapi kesemuanya ini selalu terkait dengan kehidupan Allah SWT.

¹ Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, proyek penggandaan kitab suci Al-Qur'an, Jakarta, h. 645

Ketakwaan kepada Allah SWT yang dituntut agama islam haruslah benar-benar bersih tidak boleh dipengaruhi oleh apapun. Artinya ketika manusia telah melakukan komitmen untuk bertakwa kepada Allah maka manusia harus benar-benar secara totalitas dalam pengabdianya tidak ada dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, karena inti manusia diciptakan ke muka bumi ini adalah untuk mengabdi kepada Allah SWT Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat adz-Dzariyat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

Artinya : “ Dan tidak aku ciptakan Jin dan manusia melainkan Supaya mereka menyembah ku”.²

Setelah ketakwaan kepada Allah dituntut bagi seluruh umat islam maka dalam mengisi kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan fisiknya diharuskan berusaha dan bekerja. Dengan berusaha dan bekerja keraslah akan dapat terpenuhi apa yang

² Ibid., hlm. 297.

¹ Dapat dilihat pada RT. VI-Gamau, Jl. Telukpanduan,
Bogor bersamaan kijip no. VI-Gamau, Jepara, p. 616

dikehendaki oleh setiap orang. Hal ini harus disertai dengan sikap tawakkal dan penuh harap kepada Allah SWT. Karena Allah SWT yang telah mengatur dan menguasainya kesemuanya. Firman Allah dalam al-qur'an surat ath-thalaq ayat 3 :

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعَامِرِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ
شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya :

Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya, sangkannya, dan barang siapa yang bertawakal epada Allah niscaya akan dicukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah telah mengadkan ketentuan bagi tiap-tiap manusia.³

Bagi masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan, sikap tawakkal; kepada Allah sering diaplikasikan dalam tingkah laku atau perbuatan yang mencerminkan rasa syukur dengan melaksanakan shalat atau syukuran.

³ Ibid. . hlm. 954.

Sedekah ini biasanya dilaksanakan berupa selamatan atau memberikan sesuatu penganan ke mesjid yang terdekat di desa itu dan memberikan sumbangan atau bantuan kepada anak yatim dan fakir miskin. Kegiatan ini sering kali dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konsep bertawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Batasan istilah

Agar mudah dalam memahami topik penelitian ini maka peneliti membuat batasan istilah terhadap judul di atas: Pemahaman: berasal dari pahaman yang artinya: proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁴ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memahami konsep

⁴ Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiyah Populer*, Bintang Pelajar, hlm. 184, Lihat Juga Abdul Salam, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Aneka Cipta, 1987), hlm 165.

tawakkal dan bagaimana mereka mempraktekkanya dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Laut Dendang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat petani baik itu petani sawah maupun petani ladang.

- Pola : gambar yg dipakai untuk contoh batik; , corak batik atau tenun; potongan kertas yg dipakai sebagai contoh daaml membuat baju dsb; model, sistem; cara kerja: bentuk (struktur) yg tetap. Yang dimaksud dengan pola dalam penelitian ini adalah Bentuk, atau model.

- Tawakkal : Tawakkal adalah “menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan,⁵

Jadi yang dimaksud dari penelitian ini adalah bagaimana model masyarakat Petani Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan terhadap penyerahan diri kepada Allah yang mereka laksanakan sehari-hari.

⁵Ibid., . hlm. 297.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap tawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan .
2. Untuk mengetahui praktek tawakkal masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

D. Methodologi Penelitian

1. Populasi dan Sample.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani yang beragama Islam di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 2762 orang. Dari jumlah ini akan dijadikan sampel sebanyak 50 orang.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu masyarakat yang berpropesi sebagai petani dan beraama islam yang beromisili di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei

Tuan dan Sumber data sekunder diambil dari pemuka masyarakat, tokoh agama, serta lembaga pemerintahan desa dan literatur yang relevan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data.

Dalam melakukan penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Angket : Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan.
- b. Observasi : Yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian
- c. Wawancara : Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan Kepada sejumlah sumber data yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tujuan dan Sumber data sekunder disimpulkan bahwa
masalah pokok sebenarnya serta jauhnya pemenuhan desa
dapat diidentifikasi dan sejalan dengan jauhnya penelitian ini

3. Metode Pendukung Pemahaman Data

Dalam memahami penelitian metode pendukung data

yang digunakan adalah :

a. Analisis : Yaitu menggunakan teknik

berurutan untuk mendekati hasil pengamatan

langsung yang telah diperoleh.

b. Operasi : Yaitu menggunakan teknik

langsung yang berurutan

c. Mekanisme : Yaitu menggunakan teknik

berurutan yang merupakan sumber data yang

dapat diterapkan pada penelitian ini.

Jadi tujuan dari metode pendukung data yang

4. Metode Analisis Data

Setelah diperoleh data bahan penilitian,
selanjutnya diadakan pembahasan dengan menggunakan
metode sebagai berikut :

- Induktif yaitu suatu bentuk penalaran yang menyimpulkan suatu proposisi umum dari sejumlah proposisi khusus.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penilitian ini diklasifikasikan dalam bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I adalah merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian , metodologi penilaian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tentang landasan teori yang merupakan pengenalan daerah penelitian. Di dalamnya dibahas tentang letak

geografis, keadaan demografis, agama dan adat istiadat masyarakat

Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Bab III adalah merupakan penjelasan tentang konsep tawakkal yang diajarkan islam. Hal ini berisikan makna atau arti dari tawakal. Landasan dari tawakkal dan guna tawakkal.

Bab IV berisikan konsep tawakkal yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. Meliputi dalam bekerja dan peningkatan taraf hidup, dalam pergaulan sehari-hari. Analisa konsepsi tawakkal yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Bab V Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

Kecamatan ini terdiri di dekat daerah perkebunan (eks PTP IX) sumber hanyung terdiri masyarakat yang banyak bekerja sebagai karyawan kebun dan juga sebagai petani sawah dan juga sebagai petani pengangguran. Banyak lahan yang kosong dimanfaat sebagai lahan pertanian, jadi masih dana

Bsp A Merupakan bentuk yang pernah
berlalu seperi-peri. Analisa tersebut hanya
mengakui desain posisi dan bentuknya tampilan
meskipun merupakan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.
Bsp IA perihal posisi dan bentuknya tampilan pihak
dari laut. Pada posisi dekat laut meskipun dibentuknya
meskipun merupakan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.
Bsp IIIII sebagaimana posisi dan bentuknya tampilan
meskipun merupakan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.
Bsp III sebagaimana posisi dan bentuknya tampilan
meskipun merupakan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

BAB II

MENGENAL DESA LAUT DENDANG

A. Letak Geografis

Desa Laut Dendang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Desa ini terletak pada pinggiran kota Medan, artinya secara urusan administrasi lebih dekat ke kota Medan, namun karena wilayah Desa Laut Dendang ini berada di bawah pemerintahan Kabupaten Deli Serdang maka segala urusan surat menyurat di wajibkan ke Pakam sebagai ibu kota Kabupaten Deli Serdang.

Sebagai daerah terbilang dekat dengan pantai yaitu Laut di daerah Percut maka suhu didaerah ini tergolong panas. Rata-rata suhu di Desa Laut Dendang berkisar $29-34^{\circ}\text{C}$.

Karena desa ini terletak di dekat daerah perkebunan (eks PTP IX) sudah barang tentu masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai karyawan kebun dan juga sebagai petani sawah dan juga sebagai petani penggarap. Banyak lahan yang kosong dimanfaat sebagai lahan pertanian, jika tanah darat

mereka menanam ubi kayu, jagung, dan juga tanaman yang mudah menghasilkan. Jika tanahnya berupa rawa-rawa maka mereka akan menjadikan lahan tersebut sebagai tanah persawahan, dengan memanfaatkan irigasi yang telah ada dan juga sebagian ada yang mengharapkan dari air hujan atau sawah tadauh hujan. . Luas keseluruhan desa Laut Dendang adalah 7.506 Ha. Adapun batas-batas dari desa Laut Dendang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sampali.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Medan Estate.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bandar Setia.
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Sampali.

Selanjutnya peneliti merasa perlu menyampaikan informasi tentang jarak antara desa dengan kecamatan ataupun kabupaten. Hal ini dianggap perlu karena jarak antara desa dengan ibu kota kecamatan dan dengan ibu kota kabupaten sangat berpengaruh dalam memajukan suatu desa. Adapun jarak desa Laut Dendang ke ibukota kecamatan adalah ± 8 Km. sedangkan ke ibu kota Kabupaten (Pakam) ± 35 Km

: 1011001000000000

Sebelum Ultra Persisian mengadakan Sensus.

Geopelops Seelisberg paraplegischen gelähmt Dass Medien Bericht

Digitized by srujanika@gmail.com

© 1997 The McGraw-Hill Companies, Inc. and The McGraw-Hill Companies Japan [Denshi Zanshihi].

Sequelumus beneficii menses bellis medicamentorum
inclusi tenuis iusque ad annos gesto quibus medicamenta disponimus
capabiles. His in distinctione bellis ratione iusque ad annos gesto
debet in ratione consuetudinum seu debet in ratione consuetudinum
debet in ratione consuetudinum seu debet in ratione consuetudinum
sequeat perfunctio dicitur medicamenta sunt deas. Ad hanc iusque

Geographische Koordinaten des Kap der Guten Hoffnung (Hausberg) ± 32 km

Melihat situasi jarak antara desa dengan ibukota kecamatan tergolong dekat hanya sekitar 8 km ditambah lagi dengan sarana transportasi yang cukup memadai , maka dapat digolongkan bahwa desa Laut Dendang merupakan desa .yang cukup maju jika ditinjau dari jarak desa ke ibu kota kecamatan maupun ibu kota kabupaten

Desa Laut Dendang merupakan daerah dataran, dan sebagian berawan sedangkan curah hujan 1.800 mm/tahun. Suatu curah hujan yang memadai untuk kesuburan tanah.¹

Untuk memperjelas pembahasan ini, penulis akan menguraikan kedaan alam yang luas wilayahnya sekitar 7.506 Ha tersebut. Keadaan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

¹ Buku Profil Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2012.

Menurut survei yang dilakukan oleh
Kecamatan Percut Sei Tuan terdapat
sekitar tujuh puluh desa di kecamatan ini
yang merupakan desa laut. Desa laut ini
merupakan desa yang berada di perairan
dan memiliki lahan pertanian yang
lebih banyak dibandingkan dengan
desa-desa lainnya. Desa laut ini
memiliki luas tanah sekitar 325 ha.
Luas tanah yang dimiliki oleh
desa laut ini mencakup lahan
pertanian, lahan persawahan, lahan
perkebunan, lahan hutan lindung,
dan lahan pemakaman. Luas
tanah pertanian yang dimiliki
oleh desa laut ini sekitar 152,2 ha.
Luas tanah persawahan yang dimiliki
oleh desa laut ini sekitar 10 ha.
Luas tanah perkebunan yang dimiliki
oleh desa laut ini sekitar 0,5 ha.
Luas tanah hutan lindung yang dimiliki
oleh desa laut ini sekitar 152,5 ha.
Luas tanah pemakaman yang dimiliki
oleh desa laut ini sekitar 20 ha.

TEBEL I

KEADAAN ALAM DESA LAUT DENDANG

NO	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Perumahan dan pekarangan	152,5 ha
2	Persawahan	10 ha
3	Perkebunan	-
4	Pertanian tanah kering / ladang	152,2
5	Hutan Lindung	-
6	Sawah	20 ha
7	Tempat pemakaman Desa	0,5 ha
	J U M L A H	325 ha

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012.

Dari tabel di atas terlihat bahwa tanah yang di gunakan untuk perumahan sekitar 152,5 Ha, Tanah persawahan 10 ha dan tanah pertanian 152,2 ha sawah 30 ha meliputi sawah tehnis 10 ha dan sawah non tehnis 20 ha. Ditambah dengan fasilitas umum dan tanah pemakaman. Jadi secara keseluruhan luas Desa Laut Dendang sekitar 325 ha.

TABEL I

KEADAAN ALAM DESA LAUT DENDANG

No	Jenis Penggunaan Tanah	Foto (Hs)
1	Pertanian dan Berekonomian	1252 Hs
2	Persawahan	10 ps
3	Berekonomian	-
4	Pertanian tanah kering / jerasuk	1252
5	Hutan Lindung	20 ps
6	Swamp	02 ps
7	Tanah berpasir di Desa	3252 Hs
J U M I A H		

Sumper: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Belimbing
Sei Tusu 2015.

Desa tetapi di sisi terdapat persis tanah di Eupenau

tanah berpasir sekitar 1252 Hs. Tanah berpasir sekitar 10 ps dan

tanah berpasir sekitar 1252 ps swamp 30 ps wilayah sekitar sejauh sekitar 10

ps dan swamp lalu sejauh 20 ps. Di antara dua desa tersebut terdapat lahan

dan tanah berpasir yang tadinya sebagian besar merupakan lahan Desa I sint

Dengarkan sekitar 3252 ps.

B. Keadaan Demografi

Setelah menguraikan tentang letak geografis ditambah dengan posisi strategis desa tersebut, perlu penulis jelaskan keadaan penduduk. Dari data statistik di kantor kepala desa, penduduk Desa Laut Dendang berjumlah 15.341 jiwa atau sejumlah 3489 KK dengan perincian, laki-laki berjumlah 7814 orang dan perempuan berjumlah 7527 orang.² Dari data tersebut juga diterangkan bahwa jumlah penduduk Desa Laut Dendang terhitung cukup padat hal ini mungkin disebabkan karena desa Laut Dendang merupakan desa alternatif bagi penduduk sekitar Medan untuk mendirikan bangunan atau untuk menetap dikarenakan desa ini tidak begitu jauh dari kota Medan dan harga tanah relatif masih terjangkau masyarakat.

² Ibid, hlm 17 - 18

Adapun tingkat kepadatan penduduk adalah 1516 jiwa KM. dari sini dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk desa Laut Dendang termasuk jenis sedang.

Tingkat usia per 2012 adalah sebagai berikut :

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK DESA LAUT DENDANG BERDASARKAN TINGKAT USIA DAN JENIS KELAMIN

NO	Tingkat Usia	Laki-laki	Perempuan
1	0 – 5 tahun	919 orang	858 orang
2	6 – 15 tahun	1709 orang	1463 orang
3	16 – 25 tahun	1645 orang	1653 orang
4	26 – 35 tahun	1545 orang	1037 orang
5	36 – 50 tahun	341 orang	279 orang
6	51 – 60 tahun	556 orang	537 orang
7	60 tahun keatas	485 orang	604 orang
J U M L A H		7814 orang	7527 orang

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012.

Data di atas memperlihatkan dengan jelas tingkat usia penduduk di Desa Laut Dendang, terlihat jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan.

Verdan tingkat pendidikan sedangkan desa 1216 jiwa
Km. dari sini dapat ditelusuri perjalanan ke arah barat desa
Pantai Dendang Tompok Jatis sepanjang
Tingkat usia Desa 2012 sebagai berikut :

TABLE II

JUMLAH PENDUDUK DESA LAUT DENDANG
BERDASARKAN TINGKAT USIA DAN JENIS
KEJAMIN

NO	Tingkat Usia	Persentase
1	0 - 5 tahun	828 orang
2	6 - 10 tahun	1463 orang
3	11 - 15 tahun	1702 orang
4	16 - 20 tahun	1625 orang
5	21 - 25 tahun	1523 orang
6	26 - 30 tahun	1241 orang
7	31 - 35 tahun	820 orang
8	36 - 40 tahun	604 orang
9	41 - 45 tahun	482 orang
10	46 - 50 tahun	3251 orang
11	51 - 55 tahun	1814 orang
12	56 - 60 tahun	721 orang
13	61 - 65 tahun	520 orang
14	66 - 70 tahun	483 orang
15	71 - 75 tahun	404 orang
16	76 - 80 tahun	3251 orang
17	81 - 85 tahun	1814 orang
18	86 - 90 tahun	721 orang
19	91 - 95 tahun	520 orang
20	96 - 100 tahun	483 orang
21	101 - 105 tahun	3251 orang
22	106 - 110 tahun	1814 orang
23	111 - 115 tahun	721 orang
24	116 - 120 tahun	520 orang
25	121 - 125 tahun	483 orang
26	126 - 130 tahun	3251 orang
27	131 - 135 tahun	1814 orang
28	136 - 140 tahun	721 orang
29	141 - 145 tahun	520 orang
30	146 - 150 tahun	483 orang
31	151 - 155 tahun	3251 orang
32	156 - 160 tahun	1814 orang
33	161 - 165 tahun	721 orang
34	166 - 170 tahun	520 orang
35	171 - 175 tahun	483 orang
36	176 - 180 tahun	3251 orang
37	181 - 185 tahun	1814 orang
38	186 - 190 tahun	721 orang
39	191 - 195 tahun	520 orang
40	196 - 200 tahun	483 orang
41	201 - 205 tahun	3251 orang
42	206 - 210 tahun	1814 orang
43	211 - 215 tahun	721 orang
44	216 - 220 tahun	520 orang
45	221 - 225 tahun	483 orang
46	226 - 230 tahun	3251 orang
47	231 - 235 tahun	1814 orang
48	236 - 240 tahun	721 orang
49	241 - 245 tahun	520 orang
50	246 - 250 tahun	483 orang
51	251 - 255 tahun	3251 orang
52	256 - 260 tahun	1814 orang
53	261 - 265 tahun	721 orang
54	266 - 270 tahun	520 orang
55	271 - 275 tahun	483 orang
56	276 - 280 tahun	3251 orang
57	281 - 285 tahun	1814 orang
58	286 - 290 tahun	721 orang
59	291 - 295 tahun	520 orang
60	296 - 300 tahun	483 orang
61	301 - 305 tahun	3251 orang
62	306 - 310 tahun	1814 orang
63	311 - 315 tahun	721 orang
64	316 - 320 tahun	520 orang
65	321 - 325 tahun	483 orang
66	326 - 330 tahun	3251 orang
67	331 - 335 tahun	1814 orang
68	336 - 340 tahun	721 orang
69	341 - 345 tahun	520 orang
70	346 - 350 tahun	483 orang
71	351 - 355 tahun	3251 orang
72	356 - 360 tahun	1814 orang
73	361 - 365 tahun	721 orang
74	366 - 370 tahun	520 orang
75	371 - 375 tahun	483 orang
76	376 - 380 tahun	3251 orang
77	381 - 385 tahun	1814 orang
78	386 - 390 tahun	721 orang
79	391 - 395 tahun	520 orang
80	396 - 400 tahun	483 orang
81	401 - 405 tahun	3251 orang
82	406 - 410 tahun	1814 orang
83	411 - 415 tahun	721 orang
84	416 - 420 tahun	520 orang
85	421 - 425 tahun	483 orang
86	426 - 430 tahun	3251 orang
87	431 - 435 tahun	1814 orang
88	436 - 440 tahun	721 orang
89	441 - 445 tahun	520 orang
90	446 - 450 tahun	483 orang
91	451 - 455 tahun	3251 orang
92	456 - 460 tahun	1814 orang
93	461 - 465 tahun	721 orang
94	466 - 470 tahun	520 orang
95	471 - 475 tahun	483 orang
96	476 - 480 tahun	3251 orang
97	481 - 485 tahun	1814 orang
98	486 - 490 tahun	721 orang
99	491 - 495 tahun	520 orang
100	496 - 500 tahun	483 orang
101	501 - 505 tahun	3251 orang
102	506 - 510 tahun	1814 orang
103	511 - 515 tahun	721 orang
104	516 - 520 tahun	520 orang
105	521 - 525 tahun	483 orang
106	526 - 530 tahun	3251 orang
107	531 - 535 tahun	1814 orang
108	536 - 540 tahun	721 orang
109	541 - 545 tahun	520 orang
110	546 - 550 tahun	483 orang
111	551 - 555 tahun	3251 orang
112	556 - 560 tahun	1814 orang
113	561 - 565 tahun	721 orang
114	566 - 570 tahun	520 orang
115	571 - 575 tahun	483 orang
116	576 - 580 tahun	3251 orang
117	581 - 585 tahun	1814 orang
118	586 - 590 tahun	721 orang
119	591 - 595 tahun	520 orang
120	596 - 600 tahun	483 orang
121	601 - 605 tahun	3251 orang
122	606 - 610 tahun	1814 orang
123	611 - 615 tahun	721 orang
124	616 - 620 tahun	520 orang
125	621 - 625 tahun	483 orang
126	626 - 630 tahun	3251 orang
127	631 - 635 tahun	1814 orang
128	636 - 640 tahun	721 orang
129	641 - 645 tahun	520 orang
130	646 - 650 tahun	483 orang
131	651 - 655 tahun	3251 orang
132	656 - 660 tahun	1814 orang
133	661 - 665 tahun	721 orang
134	666 - 670 tahun	520 orang
135	671 - 675 tahun	483 orang
136	676 - 680 tahun	3251 orang
137	681 - 685 tahun	1814 orang
138	686 - 690 tahun	721 orang
139	691 - 695 tahun	520 orang
140	696 - 700 tahun	483 orang
141	701 - 705 tahun	3251 orang
142	706 - 710 tahun	1814 orang
143	711 - 715 tahun	721 orang
144	716 - 720 tahun	520 orang
145	721 - 725 tahun	483 orang
146	726 - 730 tahun	3251 orang
147	731 - 735 tahun	1814 orang
148	736 - 740 tahun	721 orang
149	741 - 745 tahun	520 orang
150	746 - 750 tahun	483 orang
151	751 - 755 tahun	3251 orang
152	756 - 760 tahun	1814 orang
153	761 - 765 tahun	721 orang
154	766 - 770 tahun	520 orang
155	771 - 775 tahun	483 orang
156	776 - 780 tahun	3251 orang
157	781 - 785 tahun	1814 orang
158	786 - 790 tahun	721 orang
159	791 - 795 tahun	520 orang
160	796 - 800 tahun	483 orang
161	801 - 805 tahun	3251 orang
162	806 - 810 tahun	1814 orang
163	811 - 815 tahun	721 orang
164	816 - 820 tahun	520 orang
165	821 - 825 tahun	483 orang
166	826 - 830 tahun	3251 orang
167	831 - 835 tahun	1814 orang
168	836 - 840 tahun	721 orang
169	841 - 845 tahun	520 orang
170	846 - 850 tahun	483 orang
171	851 - 855 tahun	3251 orang
172	856 - 860 tahun	1814 orang
173	861 - 865 tahun	721 orang
174	866 - 870 tahun	520 orang
175	871 - 875 tahun	483 orang
176	876 - 880 tahun	3251 orang
177	881 - 885 tahun	1814 orang
178	886 - 890 tahun	721 orang
179	891 - 895 tahun	520 orang
180	896 - 900 tahun	483 orang
181	901 - 905 tahun	3251 orang
182	906 - 910 tahun	1814 orang
183	911 - 915 tahun	721 orang
184	916 - 920 tahun	520 orang
185	921 - 925 tahun	483 orang
186	926 - 930 tahun	3251 orang
187	931 - 935 tahun	1814 orang
188	936 - 940 tahun	721 orang
189	941 - 945 tahun	520 orang
190	946 - 950 tahun	483 orang
191	951 - 955 tahun	3251 orang
192	956 - 960 tahun	1814 orang
193	961 - 965 tahun	721 orang
194	966 - 970 tahun	520 orang
195	971 - 975 tahun	483 orang
196	976 - 980 tahun	3251 orang
197	981 - 985 tahun	1814 orang
198	986 - 990 tahun	721 orang
199	991 - 995 tahun	520 orang
200	996 - 1000 tahun	483 orang
201	1001 - 1005 tahun	3251 orang
202	1006 - 1010 tahun	1814 orang
203	1011 - 1015 tahun	721 orang
204	1016 - 1020 tahun	520 orang
205	1021 - 1025 tahun	483 orang
206	1026 - 1030 tahun	3251 orang
207	1031 - 1035 tahun	1814 orang
208	1036 - 1040 tahun	721 orang
209	1041 - 1045 tahun	520 orang
210	1046 - 1050 tahun	483 orang
211	1051 - 1055 tahun	3251 orang
212	1056 - 1060 tahun	1814 orang
213	1061 - 1065 tahun	721 orang
214	1066 - 1070 tahun	520 orang
215	1071 - 1075 tahun	483 orang
216	1076 - 1080 tahun	3251 orang
217	1081 - 1085 tahun	1814 orang
218	1086 - 1090 tahun	721 orang
219	1091 - 1095 tahun	520 orang
220	1096 - 1100 tahun	483 orang
221	1101 - 1105 tahun	3251 orang
222	1106 - 1110 tahun	1814 orang
223	1111 - 1115 tahun	721 orang
224	1116 - 1120 tahun	520 orang
225	1121 - 1125 tahun	483 orang
226	1126 - 1130 tahun	3251 orang
227	1131 - 1135 tahun	1814 orang
228	1136 - 1140 tahun	721 orang
229	1141 - 1145 tahun	520 orang
230	1146 - 1150 tahun	483 orang
231	1151 - 1155 tahun	3251 orang
232	1156 - 1160 tahun	1814 orang
233	1161 - 1165 tahun	721 orang
234	1166 - 1170 tahun	520 orang
235	1171 - 1175 tahun	483 orang
236	1176 - 1180 tahun	3251 orang
237	1181 - 1185 tahun	1814 orang
238	1186 - 1190 tahun	721 orang
239	1191 - 1195 tahun	520 orang
240	1196 - 1200 tahun	483 orang
241	1201 - 1205 tahun	3251 orang
242	1206 - 1210 tahun	1814 orang
243	1211 - 1215 tahun	721 orang
244	1216 - 1220 tahun	520 orang
245	1221 - 1225 tahun	483 orang
246	1226 - 1230 tahun	3251 orang
247	1231 - 1235 tahun	1814 orang
248	1236 - 1240 tahun	721 orang
249	1241 - 1245 tahun	520 orang
250	1246 - 1250 tahun	483 orang
251	1251 - 1255 tahun	3251 orang
252	1256 - 1260 tahun	1814 orang
253	1261 - 1265 tahun	721 orang
254	1266 - 1270 tahun	520 orang
255	1271 - 1275 tahun	483 orang
256	1276 - 1280 tahun	3251 orang
257	1281 - 1285 tahun	1814 orang
258	1286 - 1290 tahun	721 orang
259	1291 - 1295 tahun	520 orang
260	1296 - 1300 tahun	483 orang
261	1301 - 1305 tahun	3251 orang
262	1306 - 1310 tahun	1814 orang
263	1311 - 1315 tahun	721 orang
264	1316 - 1320 tahun	520 orang
265	1321 - 1325 tahun	483 orang
266	1326 - 1330 tahun	3251 orang
267	1331 - 1335 tahun	1814 orang
268	1336 - 1340 tahun	721 orang
269	1341 - 1345 tahun	520 orang

Tingkat usia penduduk sedangkan pendidikan ini dapat dilihat sebagai berikut : Kedua-dua pendidikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL III
KEADAAN PENDUDUK MENURUT
PENDIDIKAN

10	Tingkat Pendidikan Jumlah
1	3-0 tahun atau belum TK 30 orang
2	3-6 tahun atau sejauh JK 186 orang
3	7-12 tahun tidak berseri sekolah 3002 orang
4	7-18 tahun atau sekolah sekolah 18-26 tahun tidak berseri sekolah 33 orang
5	Tamat SD / Sekolah 42 orang
6	18-26 tahun tidak tamat STB 3130 orang
7	Tamat SD / Sekolah 45 orang
8	18-26 Tidak tamat STA 3130 orang
9	Tamat SMP / Sekolah 3274 orang
10	Tamat SMA / Sekolah 12 orang
11	Tamat SMK / Sekolah 3130 orang
12	Tamat DI / Sekolah 41 orang
13	Tamat DII / Sekolah 38 orang
14	Tamat DIII / Sekolah 125 orang
15	Tamat SI / Sekolah 46 orang
16	Tamat S2 / Sekolah 38 orang
17	Tamat S3 / Sekolah 46 orang
18	Tamat STB C 10.258 orang
19	Tamat STVAH 261 orang
20	Tamat STS 10.258 orang

Simpel : Data Sensus Desa Laut Dendang Kecamatan Belim
Seri Tahun 2015



Dari tabel di atas terlihat bahwa dari segi pendidikan masyarakat Desa Laut Dendang tergolong masyarakat berpendidikan.bahkan yang berpendidikan S2 dan S3 cukup banyak hal ini dimungkinkan karena sebagian dosen-dosen UNIMED dan UIN SU bertempat tinggal di desa Laut Dendang karena jarak desa ini dengan kedua kampus tersebut cukup dekat..

Tingkat pendidikan penduduk tentunya akan mempengaruhi lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

TABEL IV
KEADAAN PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Buruh	13 orang
2	Buruh Tani	2 orang
3	PNS	173 orang
4	Perajin	8 orang
5	Pedagang keliling	6 orang
6	Peternak	10 orang
7	Montir	8 orang
8	Tenaga kesehatan	23 orang
9	TNI	47 orang
10	Polri	62 orang

Dari tabel di atas terlihat pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang sebagaimana berikut ini :

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pensiunan PNS/Polri/TNI	40 orang
Pengusaha kecil dan menengah	274 orang
Pengacara	11 orang
Notaris	1 orang
Dukun kampung	2 orang
Jasa pengobatan alternatif	7 orang
Dosen swasta	10 orang
Petani	2762 orang
Pedagang	122 orang
Jumlah	3929 orang

11	Pensiunan PNS/Polri/TNI	40 orang
12	Pengusaha kecil dan menengah	274 orang
13	Pengacara	11 orang
14	Notaris	1 orang
15	Dukun kampung	2 orang
16	Jasa pengobatan alternatif	7 orang
17	Dosen swasta	10 orang
18	Petani	2762 orang
19	Pedagang	122 orang
	Jumlah	3929 orang

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012

Dari tabel diatas terlihat pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang adalah petani sebanyak 2762 orang disusul pedagang dan PNS.

Demikianlah data dan keadaan penduduk Desa Laut Dendang Kecamaan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

TABEL VI
KEADAAN PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

10	Polisi	10
8	Jurusan Kesehatan	8
7	Mowitz	7
6	Pemerintah	6
5	PNS	5
4	Bumip Tuan	4
3	Buruh	3
2	Pedagang keliling	2
1	Petuli	1
10	Hedebong keliling	10
8	Ganteng	8
6	Ganteng	6
5	Ganteng	5
4	Ganteng	4
3	Ganteng	3
2	Ganteng	2
1	Ganteng	1
1	TNI	1
0	TNI	0

C. Agama dan Adat Istiadat

Dalam pembahasan di atas sudah diuraikan tentang jumlah penduduk di tambah jenis pekerjaan, pendidikan dan juga situasi lahan yang dimiliki penduduk Desa Laut Dendang. Perlu diketahui apa sebenarnya agama yang dianut oleh masyarakat Laut Dendang.

Agama sedikit banyaknya mempengaruhi budaya dan etos kerja masyarakat . pengaruh yang timbul dapat terjadi langsung atau tidak langsung. Menurut sumber data KUA kecamatan Percut Sei Tuan bahwasannya masyarakat Desa Laut Dendang mayoritas memeluk agama islam, dan mereka ini sebagian besar adalah suku Jawa.

Adapun kegiatan keagamaan masyarakat desa ini sama seperti yang sering dijumpai di daerah lain, dimana- masyarakat selalu mengadakan pengajian dikhususkan kepada pengajian remaja dibawah naungan remaja Masjid. Kemudian pengajian kaum ibu – ibu serta pengajian Bapak – bapak. Untuk menopang kegiatan keagamaan ini, di Desa Laut Dendang telah berdiri 5 mesjid dan 6 musholla.

Masyarakat Desa Laut Dendang tergolong masyarakat religius. Hal ini dikuatkan oleh Bapak Kamil Selian (seorang tokoh agama) menyatakan bahwa sikap religius itu kelihatan ketika terdapat acara-acara yang berkaitan dengan peristiwa sakral seperti kematian, pernikahan maupun kegiatan lainnya.

Agama sedikit pernataan mewabahnya pada desa ini. Etos kerja masyarakat yang tinggi dapat terjadi karena adanya tipe jangka panjang. Masyarakat sukses di desa KUA menciptakan percontohan di seluruh desa lainnya. Dengan usaha-usaha mereka ini semakin banyak orang yang ikut berusaha di desa ini, dimana masyarakat sebagian besar adalah suku Jawa.

Adapun kegiatan kererasaan masyarakat desa ini pun sebagian besar sering dilakukan di gereja ini, dimana masyarakat setia mengadakan bantuan diberikan dikemasukan kepada bantuan gereja dipimpin ulama Islam Masjid. Kemudian bantuan tersebut akan diberikan kepada para - para santri bantuan Desak - pasca Utsik mendekung kegiatan kererasaan ini di Desa Laut Dendang telah sedini

Masyarakat Desa Laut Dendang tetaplah masyarakat religius. Hal ini ditunjukkan oleh Babak Kamil Selian (seorang tokoh agama) merupakan pemimpin salah satu keluarga yang bertempat tinggal di Desa Laut Dendang. Selain ketiga penduduk setiap agama yang bertempat tinggal di desa ini keagamaan seperti sebuti Kristen, berlakupun dalam kegiatan rutin.

Perkembangan etos kerja masyarakat di desa ini dipengaruhi juga oleh sikap rasional dan kebiasaan yang dikerjakan oleh orangtua atau nenek-nenek mereka, dari sini dapat dikatakan bahwa kondisi semangat kerja masyarakat secara umum dapat dikatakan realatif baik. Hal ini semakin jelas dengan semakin banyaknya orang yang terpelajar dari desa ini. Sehingga etos kerja masyarakat Desa Laut Dendang dapat digolongkan etos kerja yang kreatif, inovatif dan optimis.

Sudah dijelaskan bahwa masyarakat desa Laut Dendang masyarakat yang religius. Sedangkan budaya masyarakat desa ini memasuki budaya transisional. Masyarakat transisi maksudnya adalah masyarakat yang berada dalam situasi budaya desa yang masih berpegang pada budaya sedangkan disisi lain mereka mulai tersentuh oleh budaya modern yang bisa juga disebut budaya global.

Suatu pelaksanaan budaya terutama dalam hal keagamaan dapat diketahui dari penjeasan salah seorang tokoh agama yaitu bapak Kamil Selian contohnya adalah selamatan yang sering dilakukan masyarakat desa ini. selamatkan ini dilakukan

Deutsche Presse-Agentur (dpa) übernahm die Initiative und schuf eine Plattform für die Diskussionen. Die Presse-Agentur lud dazu ein, um die Meinungen der verschiedenen Akteure zu hören. Die Diskussionen fanden unter dem Motto "Was kann die Presse tun, um die Meinungsfreiheit zu erhalten?" statt. Es gab verschiedene Themen, die besprochen wurden, wie z.B. die Rolle der Presse in der Demokratie, die Verantwortung der Medien für die Meinungsfreiheit und die Bedeutung der Presse für die Gesellschaft. Die Diskussionen waren sehr lebhaft und engagiert. Es gab viele unterschiedliche Meinungen und Auffassungen, die jedoch alle gemeinsam die Wichtigkeit der Meinungsfreiheit betonten. Die Presse-Agentur war sehr zufrieden mit dem Ergebnis der Diskussionen und hat sie als einen wichtigen Beitrag zur Meinungsfreiheit gesehen.

masyarakat jika mempunyai hajat misalnya pindah rumah, panen berhasil, penyambutan bulan ramadhan (sealalu juga disbut dengan punggahan) dan lain-lain. Acara ini sebenarnya tidak dianjurkan agama namun masih dapat dibenarkan selama tidak dilarang syariat.

Disisi lain pelaksanaan budaya sudah dipengaruhi oleh situasi perkembangan modern. Pesta pernikahan maupun acara ritual agama yang bersifat seremonial. Sudah bukan aneh lagi jika diiringi oleh keyboard. Hampir setiap ada kegiatan pernikahan selalu diiringi dengan keyboard, bahkan seperti acara aqiqah dan ulang tahun juga diiringi oleh musik tersebut separtinya penggunaan keyboard merupakan kniscayaan, jika ditanya pada mereka yang mempunyai hajat mereka selalu mengatakan agar kelihatan ramai dan lbih semarak dengan adanya keyboard tersebut.

Sampai pada keterangan di atas sebenarnya hasil dari pengamatan penulis bahwa masyarakat Desa Laut Dendang memegang secara turun temurun adat dan istiadatnya terutama

masa mendatang jika memungkinkan perlu mewajibkan bingkai rumah
berukuran pertama, berukuran pertama pada lahan tanah (sekitar lima
hektar dengan lahan tanah) dan lima-lima. Akhir ini sebenarnya
tidak disulungkan bahwa tanah masih dapat digunakan selama
diklaimnya akibat dari arus globalisasi.

Dilizzi pun berkesempatan mengatakan bahwa dibutuhkan oleh
zurias berkecimpung modern. Pada berikutnya masyarakat secara
langsung ikut serta dalam pertemuan seremonial. Sudah punya suatu lagi
yang dimiliki oleh Keposid. Hubur setelah itu kembali
berkumpulan setelah diumumkan dengan keposid, perpanjangan sebelah
sebelahnya berkecimpung Keposid merupakan kriszawa. Jika
dapat dipisahkan dan dilengkapi tanah yang dimiliki oleh masing-masing tersebut
sebagai bagian mereka yang membentuk perbatasan mereka sejauh
mungkin agar ketertiban tetapi juga tidak bersifat sengaja
seperti Keposid tersebut.

Sampai pada ketertiban di atas sebenarnya hasil dari
berbagaimana bentuk pupus masa lalu Desa Laut Dendong
menyebabkan secara turun temurun hasil dan keadaannya tetap

adat istiadat suku Jawa karena memang suku ini meruapat
dihindari sebagai akibat dari arus globalisasi.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebenarnya
tergolong baik. Kondisi ini dapat dilihat dari data pekerjaan
penduduk. Namun perlu menjadi perhatian bahwa tingkat
perkembangan sosial ekonomi belum merata. Masih terlihat
adanya unsur kesenjangan antara kehidupan kelas menengah
dengan masyarakat bawah. Inilah yang belakangan ini
diupayakan semakin membaik oleh berbagai aparat yang terkait.

Para pemuka agama memberikan pengarahan agar saling
membantu dan saling pengertian dalam memberikan suatu
kerjasama agar masyarakat Desa Laut Dendong dapat
menjalankan agamanya dengan baik dan tidak terpengaruh oleh
unsur-unsur yang keluar dari ketentuan agama.

Harap memohon pertemuan dari Allah Padahal sebenarnya
tak ada salah satu yang berkehendak kepada Allah selain terlebih
dulu berusaha untuk bersekutu dengan segenap daya dan upaya
dan menggunakan segala kemampuan yang dimiliki.

Untuk lebih jelasnya BAB III akan dijelaskan pengertian

TAWAKAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Nilai Pengertian Tawakkal

Dalam pemahaman masyarakat awam sering kali kata tawakkal dimaknai sebagai sikap pasrah terhadap Allah swt, tanpa adanya keinginan untuk berusaha atau sikap pasif menunggu apa saja bakal terjadi tanpa usaha aktif atau ikhtiar meraih atau menolak sesuatu.¹ Sikap pasrah ini selalu dijadikan sebagai alasan terhadap ketidak mampuan manusia dalam menggapai sesuatu atau dalam menjalankan suatu urusan. Sikap seperti ini menyebabkan manusia salah paham dalam mengimplementasikan tawakkal dalam kehidupan keduniawian. Dampaknya adalah manusia enggan berusaha dan bekerja, tetapi hanya menunggu pemberian dari Allah. Padahal sebenarnya tawakkal adalah sikap pasrah kepada Allah setelah terlebih dahulu berusaha atau berikhtiar dengan segenap daya dan upaya dan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki.

¹¹ Muhammad Alghazali., *Jawahir al-Quran* (terj), (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 19

BAB III

TAWAKKAL DALAM PERSPEKTIIF ISLAM

A. Pendekatan Tawakkal

Dalam bentuknya mendasari awal sejagak kata tawakkal dimaksud sebagai sikap bersyukur terhadap Allah SWT tanpa sanggup keinginan untuk permasalahan lain tidak bisa menunggu ada seseorang yang melakukannya walaupun akan mengalami kerugian. Sifat bersyukur ini sejauh dijelaskan bahwa siapa pun yang bersikap tawakkal terhadap ketidak mampuan manusia dapat sebagaimana yang bersikap bersyukur tentang apa yang dilakukan manusia sendiri. Sifat bersyukur sebenarnya tidak melahirkan rasa takut dan ketidak percayaan (tawakkal dalam kependidikan keagamaan).

¹¹ Muhammadiyah Al-Jazirah, "Yakni al-Qur'an (ed.), (Jkt): Rizwani Press, 1993), hlm. 10.

Untuk lebih jelasnya ada baiknya dijelaskan pengertian tawakkal. Kata tawakkal terambil dari kata *wakal-yakilu* yang berarti mewakilkan.² Dalam al-Quran dijelaskan dalam surat Al-An-Nisa Ayat 81.

وَكَفَىٰ بِاللّٰهِ وَكِيلًا

Artinya: Dan cukuplah Allah sebagai wakil.

Apabila seseorang mewakilkan kepada orang lain untuk suatu persoalan, maka dia telah menjadikan wakilnya itu sebagai dirinya sendiri dalam mengelola persoalan tersebut sehingga diwakilkan (wakil) dapat melaksanakan apa yang dikehendaki oleh orang yang menyerahkan perwakilan kepadanya.³

Pendapat yang hampir senada seperti yang dikemukakan oleh Harun Nasution ketika beliau membicarakan tentang maqamat dalam tasawuf, tawakkal adalah: Menyerahkan

² DEPDIKNAS. *Ensiklopedi Islam*, Juz 5, (Jakarta:Ikrar Mandiri Abadi, 2003), hlm. 97.

³ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Alquran*, (Jakarta: Mizan, 2007), hlm 171.

Untuk lebih jelasnya ada pihak yang disebutkan sebagai kiasan tentang diri kita yang juga pernah diketahui. Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam surat Al-Anbiya' Ayat 81.

إِنَّمَا الْمُكْفِرُونَ

Yaitu: Dan orang-orang yang

Abius seorang manusia kebagaimana keadaan dirinya mungkin
sama bersosial, maka dia tetapi selanjutnya maknanya ini
seperti dirinya sendiri dalam mengelola bersosial tersebut
sebagaimana diwakilkan (wali) dapat melaksanakan apa yang
dikendalikan oleh orang lain dengan berwaspada.

berwaspada.

Pendapat dan jaminan sendiri sebenarnya adalah
dikemukakan oleh Harun Nasution ketika penjelasan mengenai tawakkal
tertulis dalam buku tawakkal seperti: Maka pada

⁴ DEPDIKNEV. *Evaluasi Pendidikan*, Jilid 2, (Karakteristik Wabah)
⁵ W. Qasim Syipir, Secara Cepat Tapi Hidup Bersama
Apa? (2003), hlm. 67.

diri kepada qada dan keputusan Allah. Selamanya dalam keadaan tenteram, jika mendapat pemberian berterima kasih, jika mendapatkan apa-apa bersikap sabar dan menyerah kepada qada dan qadar tuhan, tidak memikirkan hari esok, baginya cukup apa yang ada hari ini. Tidak mau makan jika ada orang yang lebih berhajat pada makanan tersebut daripada dirinya. Percaya kepada janji Allah. Menyerah kepada Allah dengan Allah dan karena Allah. Bahkan sungguhpun tak ada padanya, selalu merasa tenram. Kendatipun apa adanya dalam kehidupannya.⁴

Tawakkal juga di artikan sikap bersandar dan mempercayakan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Tawakkal merupakan implikasi langsung iman seorang hamba kepad Allah, maka tidak ada tawakkal tanpa iman demikian juga sebaliknya.⁵

⁴ Harun Nasution. *Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, (Jakarta: Mizan, 1995), hlm. 167.

⁵ Budhy Munawar-Rachman. *Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Pemikiran Islam tingdi Karvas Peradaban*. (Jakarta: Mizan, 2006), hlm. 3346.

Kaum sufi membagi tawakkal atas tiga tingkatan:
Pertama, bagaikan penyerahan diri seorang tersangka kepada
kepada pengacara (pembelanya). Kedua, penyerahan seorang
bayi kepada ibunya. Ketiga, penyerahan diri mayat kepada
memandikannya. Yang pertama masih berpotensi untuk
menarik perwakilannya dengan mudah. Yang kedua walau
memiliki potensi tetapi tidak mudah mengambilnya , paling ana
meronta. Yang ketiga sepenuhnya tidak memiliki potensi tak
berdaya. Para sufi mngatakan bahwa walaupun tingkat ketiga ini
diperkenankan, tetapi hendaknya ia hanya berlaku sekejap,
untuk kemudian bertawakkal berupaya sekuat tenaga melakukan
aktivitas xesuai tuntunan Allah Swt.⁶

Sikap tawakkal harus di barengi dengan ilmu, karena dengan adanya ilmu maka sikap tawakkal yang ada dalam diri manusia tidak akan salah dalam penerapannya. karena pada hakikatnya ilmu mampu membimbing manusia ke arah yang lebih baik termasuk dalam pemahaman konsep tawakkal.

⁶ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya*...hlm 175.

Kunci sukses mempelajari bahasa Inggris ini terletak pada bagian bantuan (berupa saku dan buku teks) yang berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang makna kata-kata dalam kalimat. Selain itu, buku teks juga berfungsi untuk memberikan contoh kalimat dan penjelasan mengenai penggunaan kata-kata tersebut. Buku teks ini sangat cocok untuk belajar bahasa Inggris bagi mereka yang ingin mendapatkan pengetahuan yang baik dan benar.

Selain buku teks, ada beberapa sumber lainnya yang dapat membantu dalam belajar bahasa Inggris. Misalnya, ada aplikasi belajar bahasa Inggris seperti Duolingo dan Babbel yang dapat digunakan secara online. Selain itu, ada juga banyak video tutorial di YouTube yang dapat membantu dalam memahami konsep-konsep bahasa Inggris dengan mudah.

^o W. Omerip Sipirip, *Sejarah Cendekia*, p. 122.

Sebagai salah satu agama yang diturunkan Allah kepada manusia, agama Islam sangat menitik beratkan ilmu dan selalu menuntut penganutnya agar selalu mencari ilmu karena dalam pandangan Islam Allah akan menaikkan derajat manusia salah satu derajat manusia yang diangkat tersebut adalah apabila mempunyai ilmu. Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW berupa keyakinan. Perintah dan larangan yang menjamin kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kemudian disampaikan oleh Muhammad kepada manusia dengan mutu mereka sebagai khalifah yang diserahkan kepadanya mengurus isi dunia dan keselarasannya. Islam juga merupakan kesatuan antara iman dan amal. Iman yang menjadi dasar aqidah dan dasar pegangan yang menghayati seluruh syariah islam dan menetapkan hukum-hukum yang mengatur segala cabang kehidupan yang sesuai dengan keimanan dan aqidah.

Ajakan untuk mengabdi hanya kepada Allah semata, serta mengikuti tuntunan Rasul-Nya Muhammad Saw hentinya, manusia menggapainya dengan berbagai bentuk.

Kadangkala ada yang terpanggil sedemikian bertahap seiringi dengan kematangan pengetahuan dan pemahaman mereka yang kemudian menuju kepada pengakuan yang pasti.

Apabila pengakuan terhadap Allah telah pasti maka segala aktivitas yang dilakukan seorang musli harus. Berdimensikan rohaniah ajaran islam bukan saja yang dirasakan dirinya tetapi juga oleh mereka yang telah hidup dalam lingkungan masyarakat. Berhadapan dengan tiap-tiap pekerjaan dan kewajiban sehari-hari tidak lagi bergantung hanay kepada kekuatan tenaga dan kemurahan Allah yang akan menyampaikan. Di mana tenaga dan keahlian manusia tidak akan menyampaikan. Sikap ini adalah merupakan sikap tawakkal yang harus dimiliki setiap muslim.⁷

Dapat dipahami bahwai “tawakkal artinya mewakikan nasib diri dan nasib usaha kita kepada Allah. Sedang kita sendiri tidak mengurangi usaha dan tenaga kita dalam usaha itu”. Pada diri manusia ada beberapa perkara yang berhubungan dengan tabiat dan pengaruh dari lingkungan yang berpengaruh besar

⁷Al Ghazali, *Mengungkap Kedalam Rohaniah Peribadatan Islam*.terj (Jakarta :Rajawali,1976), hlm . 4.

atas keadaan manusia pekerjaannya. Hal ini nyata sekali dalam kehidupan setiap orang, bahwa usaha dan daya upaya sendiri tidak cukup mencapai apa yang dimaksud walaupun dengan kesungguahan hati telah dibuat akan tetapi masih bergantung kepada suatu hal yang sering dikatakan dengan nasib.

Nasib ini tergantung kepada suatu kekuatan yang berada di luar diri manusia yang seiring disebut dengan qadar. Yang mengatur semua ini adalah Allah SWT, sebab Itulah maka manusia harus bertawakkal kepada Allah agar sikap sombong dan takabur terhindar dari manusia.

B. Landasan Tawakkal

Di dalam agama islam, Allah SWT menurunkan beberapa perintah yang wajib dikerjakan dan beberapa larangan yang wajib ditinggalkan. Allah menjadikan bahwa tiap-tiap hamba-Nya akan diberi sepenuhnya hasil daripada segala usaha dan perbuatannya diatas permukaan bumi. Kebaktian dan kebijakan dibalas dengan nikmat didalam surga dan kejahatan dan kenistaan dengan siksaan dan sengsara di dalam neraka

yang keadaan manusia berkeleluasaan. Hal ini karena sebagaimana disebut bahwa manusia sebagai makhluk penciptaan Allah SWT, pada akhirnya akan kembali kepada Allah SWT. Sedangkan manusia yang bersikap jahat dan berbuat dosa, maka pada akhirnya akan mendapat hukuman yang berat. Dalam ayat 38 surah az-Zumar, Allah SWT menyatakan bahwa manusia yang bersikap baik dan jujur akan mendapat pahala di dunia dan akhirat. Sedangkan manusia yang bersikap buruk dan jahat akan mendapat hukuman di dunia dan akhirat.

B. Latar Belakang Tawakkal

Di dalam ayat 38 surah az-Zumar, Allah SWT menuturkan bahwa manusia yang bersikap baik selain Allah SWT, tidak dapat menghindari hukuman yang dijanjikan. Jika manusia yang bersikap buruk, maka ia akan mendapat hukuman yang sama. Kedua hal tersebut merupakan tafsir yang diberikan oleh para ulama terhadap ayat 38 surah az-Zumar. Mereka menyatakan bahwa manusia yang bersikap baik akan mendapat pahala di dunia dan akhirat, sedangkan manusia yang bersikap buruk akan mendapat hukuman di dunia dan akhirat.

kelak diakhirat. Selain itu Allah SWT juga menurunkan ajaran bahwa manusia itu sebelum lahirnya sudah ditentukan Allah SWT nasibnya yang telah ditetapkan Allah SWT.

Hal ini dikatakan Allah dalam firman-Nya surat az-Zumar ayat 38 sebagai berikut:

لَئِنْ سَأَلْتُهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۝ قُلْ وَ
اللَّهُ إِنْ أَرَادَنِي اللَّهُ بِضُرٍّ هُنْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَذَعُونَ مِنْ دُونِ
هُنْ كَاشِفَاتُ ضُرُّهُ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هُنْ هُنْ مُمْسِكَاتُ
رَحْمَتِهِ ۝ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ ۝ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya :

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhalal-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.ratan itu , atau jika Allah hendak memberikan rahmat kepada mu siapakah mereka dapat menahan rahmat-Nya ? Katakanlah : Cukup Allah bagiku, kepada-Nya lah bertawakkal orang-orang yang berserah diri. (az-Zumar ayat 38)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا يَنْبِغِي لَهُ شَيْءٌ
وَمَنْ يُرِكِ الْحَقَّ فَإِنَّمَا يُرِكُ مَا
عَلِمَ وَمَا يُرِكُ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Ketentuan (Qadar) Allah tidak dapat manusia merubahnya walaupun bagaimana manusia itu telah berusaha keras. Apa yang telah ditetapkan Allah pasti terjadi dan manusia tidak bisa lari dari padanya.

Agama Islam adalah agama yang menyeru umatnya mencari rezeki dan mengambil sebab-sebab untuk mencapai kemuliaan, ketinggian dan keagungan dalam perjuangan kehidupan manusia. Bahkan agama islam menyerukan manusia menjadi khalifah (penguasa) di dalam alam ini. Atas dasar keadilan menggali hasil bumi dan memanfaatkannya untuk kebutuhan hidup sesame manusia. Agama islam tidaklah menyukai perbedaan yang menyolok antara orang kaya . Islam pun tidak memungkiri adanya kelebihan akal pada sebahgian orang dan ada kekurangan pada yang isinya, sehingga berbeda kesanggupannya menurut perbedaan akalnya.⁸

Namun usaha manusia diharapkan untuk memperbaiki hidupnya baik di dalam peningkatan taraf ekonomi maupun sebagai hamba Allah yang harus beribadat juga mesti ada

⁸ Halim sholeh, Abdul, *The Power Of Tawakal*, (Solo: Tiga Serangkai, 2008), hlm 67.

Ketentuan (Qadar) Allah tidak dapat diabaikan manusia yang berusaha mencapai tujuan hidupnya. Allah pasti tahu bahwa manusia ini telah berusaha sebaik-baiknya. Agar manusia tidak merasa kekecewaan atas hasil usahanya. Karena ketika manusia berusaha dengan maksimal dan berhasil, maka hasilnya akan sesuai dengan usahanya. Tetapi jika manusia berusaha dengan maksimal tetapi hasilnya tidak berhasil, maka hasilnya juga tidak sesuai dengan usahanya. Hal ini bukan berarti bahwa manusia tidak berhak mendapatkan hasil yang sesuai dengan usahanya. Tetapi hal ini hanya menunjukkan bahwa manusia tidak berhasil dalam mencapai tujuan hidupnya. Karena manusia yang berusaha dengan maksimal tetapi hasilnya tidak berhasil, maka hasilnya juga tidak sesuai dengan usahanya. Tetapi hal ini hanya menunjukkan bahwa manusia tidak berhasil dalam mencapai tujuan hidupnya.

Manusia harus selalu berusaha mencapai tujuan hidupnya. Karena manusia yang berusaha dengan maksimal tetapi hasilnya tidak berhasil, maka hasilnya juga tidak sesuai dengan usahanya. Tetapi hal ini hanya menunjukkan bahwa manusia tidak berhasil dalam mencapai tujuan hidupnya.

^{* Hisnul Hadiqah, Apabila manusia mencapai tujuan hidupnya, dia akan merasa puas dan bahagia. Sedangkan jika manusia gagal mencapai tujuan hidupnya, dia akan merasa sedih dan kesedihan. Hal ini karena manusia memiliki fitrah untuk mencapai tujuan hidupnya. Jadi, manusia yang berhasil mencapai tujuan hidupnya akan merasa bahagia, sedangkan yang gagal mencapai tujuan hidupnya akan merasa sedih.}

perbaikan menuju kearah yang lebih baik lagi. Meskipun perbaikan nasib itu tercapai, control agama akan tetap ada. Bagi orang yang terlalu miskin ada control dari agama menyuruh sabar dan jangan mudah putus asa. Terhadap orang yang berada ada control dari agama, supaya bersyukur kepada Allah dan memberikan pertolongan yang wajib kepada orang miskin.

Sebagaimana telah dinyatakan di atas bahwa tawakkal adalah menyerahkan keputusan segala sesuatu kepada Allah tanpa mengurangi ikhtiar dan usaha yang diperbuat. Banyak orang yang salah mengartikan tawakkal. Tidaklah keluar dari makna tawakkal jika seseorang berusaha menghindarkan dirinya dari kemelarat dan tidaklah dinamakan tawakkal kalau seseorang tidak mau menghindari dari bahaya yang akan yang akan menimpa dirinya. Akan tetapi karena manusia makhluk yang berakal dan memiliki fitrah yang asasi, maka manusia selalu dipengaruhi oleh kedua hal tersebut dan sekaligus mempengaruhi kecenderungannya kearah yang baik sekaligus juga yang buruk. Kecenderungan ke arah kebaikan dan keburukan tersebut kekuatan tarik menariknya sama

^{** Bisa dilihat pada ayat 23 surah Al-Baqara, ayat 23.}

cepukyauu reserpat kspisian siy meunyau sunu
ndas yane park. Kseundertuan ke tump kspisian sunu
membangun kecudutunganu. Kecampuan pake sejelas
ceciu dibungsihi oleh keduai persepai duwet
sunu peloket duwet mewati. Atau tetapi ketemu untaan
akar temuwa diiringi tump yang basi, mewati untaan
sekedar tipek wa mewati dudu. Dulu mewati
dudu kongresiun duwet titik-pit dina lepasan tawakkal
duwet tawakkal like sesorang personage wongpindahan diri
otage hanu sepuh mewatiyan tawakkal. Tidakkah ketemu day
tipes wongmungsi liyatin duwet mewati. Basa dipicung
sesajep mewatikan kembungun sesajep sesajep ketemu Ally
Sepulungan lepas diunstapun di sis persepai tawakkal
mewatikan berlontongan tanu wslip kspisian orang miskin.

frekuensinya kecuali apabila dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor manusia itu sendiri. Faktor naluri. Adat kebiasaan, keturunan, lingkungan, tekad yang kuat dan pendidiakan.⁹

Manusia dalam berbuat banyak sekali dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya sendiri sehingga bertingkah laku diluar apa yang telah ditetapkan Allah SWT. Pengaruh dari luar diri manusia juga merupakan faktor lain yang dapat membuat manusia itu melanggar ketentuan dari Allah. Banyak orang untuk mengubah nasibnya dengan cara-cara yang dimurkai Allah bahkan ada yang mensyarikatkan-Nya. Misalnya dengan mendatangi dukun, percaya pada jimat dan memakai mantra-mantra, ini diperbuat manusia karena kelemahan jiwanya atau karena anjuran dan rayuan dari orang lain.

Sikap tawakkal harus dibarengi dengan ilmu pengetahuan. Dengan adanya ilmu pengetahuan pada diri, maka sikap tawakkal itu akan kekal dalam diri. Ilmu itulah yang membentengi sikap tawakkal agar tidak keluar dari diri. Untuk mencapai kebahagiaan, agama islam telah menetapkan bahwa

⁹ Mustaf Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawwuf*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hlm 23.

ilmu pengetahuan merupakan sendi yang sangat menentukan. Karena untuk mencapai kebahagiaan hidup dan ketenangan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak, ilmu pengetahuan adalah modal dasar yang sangat menentukan.

Semua Usaha kerja di dunia akan berhasil baik bila didasari dengan ilmu pengetahuan. Semua bentuk ibadah harus dipelajari dan diketahui bagaimana cara melaksanakannya. Ibadah tidak akan diterima bila hanya ikut-ikutan mencontoh dari orang lain ataupun melakukannya dengan keinginan sendiri. Untuk itu maka menuntut ilmu dan mendalami ilmu pengetahuan khusunya ilmu pengetahuan agama adalah merupakan sarana pokok lebih-lebih untuk mewujudkan manusia yang dapat membina dan membangun diri sendiri agar tetap menyadari kedudukannya di muka bumi ini dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah.¹⁰

Sikap tawakkal yang dipraktekkan oleh setiap muslim bukan berarti meninggalkan urusan dunia dan hanya semata-mata mengerjakan amal untuk akhirat. Konsekuensinya seorang

¹⁰ Ibid., hlm 56.

muslim harus mampu menyelaraskan antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan rohani sebagai hamba Allah dan mengembalikan apa yang telah diperbuat itu dengan mengaharap ridha dari Allah.

Islam Iman bukanlah semata-semata suatu kategori etika. Sesungguhnya, pertama-tama ia adalah suatu kategori kognitif : artinya ia berhubungan dengan pengetahuan, dan kebenaran proposisi-proposisinya. Dan karena sifat dari kandungan proposisionalnya sama dengan sifat dari prinsip pertama logika dan pengetahuan, metafisika, etika dan estetika. Maka dengan sendirinya dalam diri subyek ia bertindak sebagai cahaya yang menyinari segala sesuatu.¹¹

Islam Adanya iman di dalam dada maka akan bisa membentangi diri dari perbuatan yang akan membawa diri pada kerugian. Iman juga bisa sebagai pengatur dan sistem control yang mengawasi apa yang akan diperbuat dan yang diinginkan, dengan adanya ini praktik kehidupan di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan di dalam bergaul di dalam

¹¹ Isma'il Raji Al-farudi, *Tahuid*, Terj (Bandung: Pustaka, 1998)
hlm. 43.

masyarakat akan berjalan dengan wajar dan tidak menyimpang dari yang telah digariskan Allah SWT.

Setiap orang mempunyai kewajiban sendiri – sendiri yang harus di lakukan dengan sebaik-baiknya. Kewajiban ini baru dapat dilakukan dengan baik jika setiap orang mempunyai rasa tanggung jawab. Bagi orang islam jika ingin mendapat keselamatan hidupnya di dunia dan akhirat, maka satu-satunya jalan adalah menjalankan syariat Islam, mempelajarinya secara integral dan mengamalkannya secara utuh.

Dalam menerima ajaran Islam hendaknya dengan perasaan penuh tanpa ada rasa waswas dan curiga. Selanjutnya mengamalkannya dengan penuh semangat. Pengamalan ajaran Islam dapat dilakukan dengan secara individu (pribadi) atau berhubungan dengan orang lain (jama'ah). Secara pribadi tanggung jawab seorang muslim adalah beribadat kepada Allah khususnya shalat, inilah yang paling pokok. Secara jama'ah tanggung jawab muslim adalah menciptakan masyarakat yang Islami.

Jika ini terlaksana maka tingkah laku muslim akan sangat baik. Karena hidup beragama itu realitanya tercermin dengan baiknya budi pekerti. Kualitas agama seseorang jelas kelihatan dalam akhlak pribadinya. Jika pemahaman keagamaanya baik, dan niat untuk memeluk agama Islam juga baik, maka tingkah laku orang itu akan baik pula. Tidak jarang dijumpai kelihatan seseorang selalu melaksanakan perintah agama. Namun sering juga kelihatan melaksanakan hal-hal yang bertentangan dengan agama, ini terjadi karena pada diri orang itu tidak ada niat yang baik yaitu iman yang suci.¹²

Sebagai seorang muslim bahwa pengetahuan dan pengakuan akan iman itu sangat penting, sehingga percaya dan penuh harap kepada Allah menjadi satu tolongan yang amat kuat dalam segala pekerjaan dan usaha. Maka tawakkal yang sebenarnya itu dapat dicapai oleh setiap muslim jika tahu dan menyerahkan keberhasilan segala sesuatu yang dikerjakan itu kepada Allah SWT semata – mata. Jika maksud tercapai, maka

¹² Abdillah F. Hasan, *Mukjizat Energi Tawakkal Meraih Keberkahan dan Kemuliaan Hidup Dengan Berserah Diri*, , (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo 2014), hlm 61.

Alles Alles SWAT system - oder, this marking (technically) makes
advertisers keep their sellable session have quickskim in
opponents in debt quickskim open session win like this run out
sales before keepers keepers don't stop. Make market
complaints about them to subject genuine sellers because don't
Sellers! Second human price keepers because don't
in quick ads out and pick your own yard sale! 15
dances. Number selling this keepers we keepers keepers per-pal and
dilutes keepers possession session sales we keepers keepers becoming
keepsakes you pick, our first outfit we keepers same jeans like
keepsakes you pick, like ours in open pick bags. Take jeans
keepers keepers jeans skipper keepers like keepers jeans
keepers keepers jeans skipper keepers like keepers jeans
keepers keepers jeans skipper keepers like keepers jeans

akan tunduk dan bersyukur kepada Allah, dan jika gagal tunduk dan mintalah ampun kepada Allah SWT seraya memohon petunjuk dan pertolongan-Nya supaya dapat juga mencapai apa yang di maksud.

Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surat Ali Imran
ayat 122 :

ذَهَبَتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشِلَا وَاللَّهُ وَلِيُّهُمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
الْمُؤْمِنُونَ

Artinya

(ingat) ketika dua golongan dari padamu ingin mundur karena takut, pada hal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu, karena itu hendaklah kepada Allah sajalah orang – orang mukmin bertawakkal. (Ali Imran 122) .

Allah telah jelas dan tegas mengajarkan jalan kebaktian dan kebajikan kepada-Nya dan kepada manusia, Allah menjanjikan pahala atau ganjaran yang amat besar yaitu bahagia nikmat syurga yang tidak putus – putus selamanya kepada setiap hambanya yang berbuat bakti dan kebajikan dengan tulus ikhlas.

Pengabdian kepada Tuhan adalah melakukan perbuatan yang suci di antaranya adalah shalat. Shalat tidak lain adalah

seperti tunduk dan perintah kepada Allah, dan juga bagai tunduk
pada wali dan saudara Rasulullah SWT setelah mendekati
dan bertemu dengan kebaikan-Nya sebagai dasar bagi merasakan bahwa

yang di maknai

Allah SWT memiliki sifat-sifat yang sama

qur'an 123 :

لَمَّا نَهَى اللَّهُ عَنِ الْمُحْكَمِ فَلَمَّا نَهَى اللَّهُ عَنِ الْمُبْيَنِ
لَمَّا نَهَى اللَّهُ عَنِ الْمُجْمَعِ

: ayat 123

ini (ketika dia mengajari dan berbicara ini dia memberi
pandangan terhadap hal-hal yang bersifat ketaatan
logologis itu, karena ini merupakan kebaikan Allah SWT dalam -

atas ukuran perintahnya) (Allah SWT dalam 123).

Allah tetapi juga dan juga mengajarkan Islam kepada kita

dan keperluan kebaikan-Nya dan kebaikan manusia, Allah

menjelaskan bahwa siapa yang selalu punya rasa simpati pada

kebaikan siapa yang tidak buruk - bukti sebaliknya adalah seorang

pembelaan yang pertama kali dan keperluan dunia tujuh ikhtiar

Pengabdian kebaikan kebaikan Tuhan adalah mempunyai berpandangan

bagus suci di sisi manusia seseorang Spasial diri kita ini adalah

bentuk dari kata-kata yang suci yang diucapkan dalam kegiatan yang suci. Untuk memberikan kekuatan pada tindakan yang dilakukan. Dengan shalat orang akan mendekati tuhan. Pernyataan pengabdian itu dirangsang oleh kehidupan batin yaitu rasa agama dan pernyataan ini harus mengikuti peraturan yang telah ditentukan pada bentuk dan sistem yang formal dari doktrin yang dikeluarkan Allah.

Sholat adalah manifestasi atau pernyataan pengabdian seorang muslim kepada Tuhan. Ia adalah bentuk lahir agama yang bersumber pada bentuk batin,. Jiwa agama Islam adalah iman. Iman itu bentuk batin atau rasa agama Islam. Kehidupan batin dari seorang muslim diisi oleh iman. Pangkal tolaknya adalah yakin kepada Allah yang Maha Esa. Ia Esa dalam perbuatan, ciptaan, fikiran dan sifat-Nya.

Ibadah yang dilakukan seorang muslim dapat dipersempit dan dapat diperluas. Tuhan membebankan ibadat kepada muslim seluas yang dapat dikerjakannya, makin ada kesanggupannya seorang muslim itu memperluas ibadatnya kepada yang bernilai sunat. Pada hakikatnya perluasan itu

bersumber pada intensitas kesadaran iman. Makin intesif orang itu maka makin intensif ibadah yang dilakukannya. Makin kurang kesadarn iman, maka makin kurang ibadah yang dilakukan. Dalam ibadat inilah manusia bisa memohon (berdo'a) agar apa yang diinginkan dapat dicapaidenga mudah.

Muslim yang sejati haruslah mampu menyelaskan antara usaha dan doa. Dengan mengingat Allah SWT di segala tempat dan keadaan akan membuat muslim itu terpelihara dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dan juga perbuatan yang merugikan dirinya sendiri. Apabila sikap ini telah ada pada seorang muslim, maka Allah SWT selalu menjaga hati dan perbuatan orang itu agar tidak terjerumus pada hal – hal yang bisa melalaikan kepada Allah SWT. Penyerahan diri kepada Allah SWT juga tidak dalam bentuk usaha atau pekerjaan manusia saja akan tetapi dalam berbagai keadaan hendaknya muslim itu harus melakukannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al – Ahzab ayat 3 :

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا

Artinya :

buah berupa kerugian atau kgangguan dari usaha diperlukan

“Dan bertawakkallah kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara.”¹³

Jadi sikap tawakkal yang harus dipraktekkan oleh setiap muslim adalah merupakan seruan Allah SWT yang sangat berguna bagi diri manusia itu.

C. Guna Tawakkal

Iku untuk memberikan petunjuk kepada manusia. Norma ini

Seorang muslim telah diperintahkan Allah SWT untuk bersikap tawakkal, dengan mencontoh perbuatan dan sikap Nabi Muhammad SAW dan segala perbuatan yang dipraktekkan sahabat Rasul. Agar ketenangan dan kedamaian dalam jiwa setiap muslim dapat terjamin tidak mudah tergoyahkan dengan perbuatan-perbuatan yang kadang kala bersifat baik berupa keuntungan atau keberhasilan dari tindakan atas usaha yang diperbuat, namun tidak jarang yang datang itu juga bersifat

¹³ Ibid., hlm . 66.

buruk berupa kerugian atau kegagalan dari usaha diperbuat sebagaimana mestinya yang diharapkan.

Perkehidupan Nabi Muhammad SAW adalah merupakan konsep kehidupan yang sangat diinginkan Allah SWT agar manusia melaksanakannya. Al-Qur'an merupakan landasan dan sandaran dari sikap dan perbuatan Nabi Muhammad SAW juga menjadi pedoman umat Islam di seluruh dunia ini.

Pada hakekatnya, al -Qur'an adalah suatu norma tingkah laku untuk memberikan tuntunan kepada manusia. Norma ini mempunyai sangsi keagamaan dan meliputi bidang aktivitas yang lebih jelas dari pada etika abstrak. Karena walaupun norma itu agama akan tetapi garis tingkah laku yang ditunjukkan Qur'an itu diwujudkan kedalam perbuatan melalui pertimbangan yang rasional dan karena itu menjadi pusat perhatian tidak hanya oleh orang – orang yang tidak percaya kepada agama. Tetapi juga menjadi pusat perhatian orang-orang yang tidak menghendaki perlunya pedoman dasar tingkah laku yang mengatur aktivitas didalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari Qur'an

padahal perihal keturunan atau kebagaimana dan mana dia berperan
sebagaimana manusia yang dipersiapkan
Perkembangan Nabi Muhammad SAW sebagai mercu tanda
karakter kepribadian Zainul Sebut diungkapkan Allah SWT dalam
manusia merupakannya. Al-Qur'an merujukkan pada sifat dan
kebiasaan dari sikap dan bersikap dunia ini.
melalui beberapa wacana Islam di seputar dunia ini.
Pada perkembangannya, Al-Qur'an menyatakan bahwa tindakan
jika untuk mempertajam minatnya keadaan manusia. Maka ini
dalamnya susai keadaan dan wajahnya tidak aktif
yang lemah juga dari baga etika seseorang. Ketika manusia lalu
ini sifatnya akan tetapi bagaimana tindaknya juga dituliskan
Qur'an itu diwujudkan kedalam berpindah walaupun berlumpongnya
zalzale ini dan kerana itu menjadikan basi berpindah tindaknya
oleh orang - orang yang tidak berusaha kepada kesabaran. Terlebih
lagi melalui bantuan berpindah orang-orang yang tidak
mengerti betulnya berpindah kerana tindaknya juga
menyebutkan sifat-sifat iblis melalui sifat-sifatnya. Dengan
semua sifat-sifat dapat dilihat keadaan seseorang manusia dan Qur'an

adalah menumbuhkan didalam diri setiap manusia suatu jiwa
yang memungkinkan dia dapat hidup tenram dengan dirinya
sendiri dan dengan dunia di luar dirinya.¹⁴

Jika jiwa Alqur'an telah pada diri seseorang, maka ia
akan membawa orang itu kepada sikap tawakkal. Dengan
bersikap tawakkal seorang muslim akan terlepas dari sombong
dan perbuatan ini sangat di benci Allah SWT sebagaimana
firmannya dalam al - Qur'an surat an -Nahl ayat 29 sebagai
berikut :

فَانْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ فِيهَا فَلَيْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ :

Artinya: Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu
kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang
yang menyombongkan diri itu.

mat

Maka amat buruklah tempat orang- orang yang
Sifat sombong ini tumbuh dan menyombongkan diri..
timbul akibat dari kerendahan dan kadangkalan iman
seseorang, karena ia merasa bahwa segala yang diperbuatnya

¹⁴ Syed Abdullatif, *Jiwa Yang Dibentuk Qur'an*, Terj (Jakarta:Tinta Mas 2001), hlm . 6.

sejelas dengan penjelasan diatas bahwa sifat ini sejelas kesadaran sendiri bahwa keberhasilan seseorang dalam hidupnya tergantung pada dirinya sendiri dan bukan pada orang lain. ¹⁴

“Takdir” atau rukun iman keenam ini berperan penting dalam menghindari sifat-sifat negatif yang dapat mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan memahami arti takdir ini, kita dapat menghindari sifat-sifat negatif seperti sombong dan riya.

الْمُنْسَبُ إِلَيْهِ مِنْ أَنْفُسِهِ فَمَا يَعْلَمُ بِهِ إِلَّا هُوَ أَنْفُسُهُ :

“Takdir” atau rukun iman keenam ini berfungsi untuk memberikan pemahaman bahwa seseorang tidak dapat mengontrol seluruh hidupnya. Meskipun seseorang mungkin memiliki kemampuan dan potensi tertentu, namun akhirnya hidupnya akan ditentukan oleh faktor-faktor luar dirinya. Dengan memahami hal ini, seseorang dapat belajar untuk tidak terlalu menekankan pada pencapaian pribadi dan menghindari sifat-sifat negatif seperti sombong dan riya.

dan keberhasilannya adalah usaha dari tenaga dan pemikirannya sendiri. Sehingga menolak dan mengingkari kebenaran sebagaimana yang telah Allah tetapkan.

Sombong juga akan mengancamkan orang kepada sifat riya (pamer) yaitu “menampakkan diri kepada orang lain supaya diketahuinya kehebatannya. Baik melalui omongan, tulisan atau yang lain dengan tujuan supaya mendapat pujian, perhatian orang lain”.

Orang yang sombong dan riya adalah mereka yang tidak mau menerima apa yang telah ditetapkan (taqdir) Allah SWT. Sesungguhnya tidak ada satupun ciptaan Allah SWT. Di dunia ini tanda adanya takdir, ukuran batas dan kadar tertentu.¹⁵

Jadi takdir merupakan ketetapan Allah yang bersifat mutlak kepada setiap makhluk-Nya tanpa bisa berubah, takdir ini merupakan salah satu rukun iman yang enam. Sehingga orang yang percaya kepada taqdir berarti ia telah mengingkari satu rukun iman.¹⁶

¹⁵ Syamsuddin Adz Dzahabi. 75 Dosa besar,(Surabaya: Media Idaman, 1998), hlm. 213.

¹⁶ Ibid, hlm 232.

Takdir manusia telah ditetapkan Allah SWT sebelum manusia itu dilahirkan ke permukaan bumi ini, segala ketentuan umum yang akan dikerjakan dan dilakukan manusia sebetulnya telah dikonsep Allah SWT., tinggal manusia itu menjalankan dan melalui kehidupannya. Namun demikian Allah juga memberikan kepada manusia kebebasan untuk berbuat dan mengolah apa yang diberikan kepadanya. Allah telah mengaruniai manusia akal fikiran. Dengan akal fikiran ini. Manusia itu berbuat untuk menjalankan takdir yang ditentukan.

Manusia di dunia ini tidak mengetahui takdirnya. Maka untuk itu diharuskan kepadanya untuk tetap berusaha dan bekerja sedaya upaya mereka. Seorang muslim dilarang meninggalkan urusan dunia dan hanya semata-mata mengerjakan amal untuk akhirat. Sebagai konsekuensinya menyebabkan orang itu menjauhkan diri dari kehidupan dunia. Sehinnga bersunyi-sunyi diri di tempat – tempat khusus dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada Allah, sebaliknya seorang muslimpun dilarang untuk mencri dunia saja . sebab dengan menimbun kekayaan duniawi, hal ini akan menjurus

Takdir manusia telah ditetapkan Allah SWT sebelum manusia itu diciptakan ke dalam dunia ini, sedangkan ketentuan dunia yang akan diketahui dan ditetapkan manusia sebelumnya telah diketahui Allah SWT, tetapi manusia ini memiliki自由度 atau wewenang untuk memilih dan berpindah dari keadaan yang diberikan oleh manusia tersebut. Manusia yang dipilihnya keadaan tersebut untuk berpindah dan meninggalkan dunia ini. Manusia di dunia ini tidak mengelakinya. Maka manusia itu perlu untuk mengetahui takdirnya. Maka manusia itu dipersiapkan kepadanya untuk tetap bersikap dan bertemu dengan dunia semesta-mesta. Sebaliknya manusia dibiasakan dengan dunia semesta-mesta. Mengelakkan dunia untuk skynet seperti sebagaimana konsekuensi manusia yang selalu diinginkannya. Sedangkan manusia yang dilahirkan dengan dunia semesta-mesta sebaliknya bersikap untuk mengelakkan dunia ini. Dunia ini membawa manusia kehadirannya di dunia ini. Sedangkan manusia yang dilahirkan untuk mengelakkan dunia ini ini akan mengelakkan manusia kehadirannya di dunia ini. Seperti manusia Allah sebagaimana manusia yang dilahirkan untuk mengelakkan dunia ini ini akan mengelakkan manusia kehadirannya di dunia ini.

kepada kehidupan yang materialis dan bersifat pragmatis dan apabila dibiarkan akan membawa kepada kehidupan yang atheist.¹⁷

Takdir sebenarnya ketentuan yang telah ada dibuat Allah dan diberikan kepada manusia sebagai salah satu makhluk yang ada dibumi. Sebenarnya manusia tidak bisa mengubah dan lari dari masalah takdir ini.

Adapun yang termasuk mengingkari takdir itu ialah tidak percaya bahwa Allah telah memberikan ketetapan terhadap sesuatu atau dengan kata lain ia menolak apa yang telah terjadi pada dirinya bukan merupakan ketetapan dari Allah SWT. Ini berarti bahwa orang itu lupa kepada Allah SWT. Yang tidak mengindahkan perintah dan larangan Allah SWT sehingga akan membuat orang itu tidak mempunyai rasa takut kepadaNya dan pasti orang itu akan berbuat semena-semena terhadapa segala sesuatu yang diingkannya. Orang seperti ini dikatakan Allah sebagai orang yang fasik. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 19, sebagai berikut :

¹⁷ Halim sholeh, Abdul, *The Power....*, hlm 41

kepada kepadamu yang merupakan diri kita sendiri dan
kepada diri kita sendiri sekarang mempunyai kepadamu yang
seperti ini.¹¹

Takdir sebagaimana ketika ini yang telah ada di tangan Allah SWT
diperlukan manusia supaya selalu setia kepada Allah SWT dan
tidak mudah mengalihkan diri dari jalan yang benar.
Seperti manusia yang selalu mengingat bahwa dia
merupakan hamba Allah SWT.

Adapun yang terakhir mengingat bahwa dia
bercinta pada Allah SWT tetapi karena ketidakpuasan terhadap
sesuatu atau orang lain yang ia menuntut dia Allah SWT
ini. TW. Syaikh Al-Qur'an dalam kitabnya menyatakan bahwa
kepadanya pula merupakan kepadamu yang tidak tahu
dimiliki oleh setiap orang yang berada di dunia. Sesungguhnya dia
beri orang ini akan pernah merasakan sesuatu-sesuatu tertentu sebagaimana
sesuatu yang dimengerti. Orang seperti ini dibandingkan Allah
sebagaimana orang yang tidak mempunyai rasa takdir kepadanya dan
bercinta pada Allah SWT sebagaimana dia sendiri.

Qm, no surat al-Hasya ayat 10, sebagaimana perintah :

¹¹ Hukum Zikir, Aqibah, Ma'adah, ..., pidi 41

وَكَلِّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ إِوْلَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ لَا يَكُونُ

Artinya : Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang
lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada
mereka sendiri. mereka Itulah orang-orang yang fasik.(al-Hasyr
yat 19 .

Jadi nampaklah kegunaan sifat tawakkal yang harus
dimiliki setiap muslim agar keimanan dan keteguhan jiwa
didalam hati tetap terjaga sehingga diri tidak terjerumus dan
tergolong kepada orang orang yang tidak disukai oleh Allah
SWT.

Itu adalah hal yang baik dan menghasilkan untung yang
besar.

Allah SWT sangat suka kepada orang yang
bersama dengan tuadanya sendiri dan dipergunakan
hastaya untuk mencapai kebaikan di bawah arah-hari dan
kebergantungan, memutus agama Islam bekary bagi sebagian orang
sehingga mati kebaikan dan ini hukumnya wajib.

Masyarakat Desa Laut Dendang khasnya kaum pria

sebagian besar beragama Islam. Merupakan suatu

BAB IV Meraka mengolah sawah

KONSEP TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN

MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG

sebagian besar masyarakat pedesaan tanah desa PTPN IX yang

beragama Islam bekerja di sawah dan berusaha bekerja

A. Dalam Bekerja dan Peningkatan Taraf Hidup

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari selalu berusaha giat dengan mengeluarkan tenaga dan pikiran. Kebutuhan ini adalah untuk diri pribadi, keluarga dan kebutuhan masa yang akan datang yang akan dipergunakan jika diperlukan. Setiap orang menginginkan apa yang dikerjakannya itu selalu berhasil dengan baik dan menghasilkan untung yang banyak.

Allah SWT sangat suka kepada orang yang mau berusaha dengan tangannya sendiri dan dipergunakannya hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan keluarganya, menurut agama Islam bekerja bagi setiap orang adalah suatu kehormatan dan ini hukumnya wajib.

WASYARAKAT DESSA IAU DENDANG
KONSEP TAWARKAL YANG DIPRATIKKAN

A. Details Beschreibung der Pioniergruppe Tauri Philippus

Wanawis alatun wewenang kepala desa tidak bisa seefektif

Die Ausbildung der Kinder und Jugendlichen ist ein wichtiger Teil der Bildungspolitik. Sie soll die Entwicklung der Kinder und Jugendlichen fördern, sie soll ihnen die Fähigkeiten vermitteln, die sie für eine gesunde und produktive Zukunft benötigen. Die Ausbildung soll nicht nur technische Fertigkeiten vermitteln, sondern auch soziale Kompetenzen und ethische Werte. Sie soll die Kinder und Jugendlichen dazu befähigen, sich selbst zu verwirklichen und ihre Freiheit zu nutzen.

After SWT suggest sites perhaps once again when

As a result, the number of species in the genus *Leptodora* has been reduced from 12 to 5.

neu sind diese Ergebnisse niedrig und nicht signifikant.

dijew szymonikid ini nabi petarmondel utemz dalehe

Masyarakat Desa Laut Dendang khususnya kaum pria sebagian besar bekerja sebagai petani. Mereka mengolah sawah dan ladang sendiri. Sawah dan ladang ini adalah merupakan warisan dari orang tua dan nenek moyang mereka, dimana sebahagian besar adalah hasil pelepasan tanah dari PTP IX, yang sebelumnya dipakai sebagai lahan perkebunan. Mereka bekerja di sawah setiap harinya tanpa mengenal lelah sehingga hasil tanaman atau panen mereka petik dengan tangannya sendiri.

Dapat dilihat keuletan dan kesungguhan mereka dalam bekerja. Pagi-pagi hari kira-kira pukul 08.00 WIB mereka telah mulai berangkat menuju sawah dan ladangnya masing-masing dan kembali pada pukul 15.00 WIB. Hal ini mereka lakukan setiap harinya tanpa mengenal rasa bosan dan jemu.

Bagi kaum ibu yang bertugas untuk menyelesaikan keperluan rumah tangga setiap harinya, namun sela-sela waktu yang luang setelah melaksanakan aktivitas rumah tangga, sering terlihat mereka bekerja di pekarangan rumah untuk berkebun atau membantu suami untuk menyelesaikan pekerjaan di

Dabar qilipapti kentigerni dan kesimbulupqara melleke qazan
bekelijs. Pasbi-qaqi paxt kins-kins baryj 0.80 MIR metkelesi
warij peribugat menjuna saway dan iedebuas wasin-misin
dan kewuppij banya baryj 12.00 MIR. Hali ini mellekesi jekoksu
selebih persilaa tulus mengeutli uss posan dan jenup.

perkebunan sebagai Buruh Harian Lepas (BHL). Ini berguna untuk menambah hasil pendapatan yang akan mereka terima setiap bulannya.

Dikarenakan biaya kehidupan semakin meningkat, maka haruslah diperlukan tenaga-tenaga produktif yang bisa menghasilkan penambahan pendapatan yang diperlukan. Maka tidak jarang juga didapati anak-anak usia sekolah yang setelah melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, membantu orang tuanya di perkebunan maupun di sawah.

Hal ini dilaksanakan masyarakat Desa Laut Dendang penuh semangat kerja yang tinggi . sebagaimana dikatakan Ibu Rahmawani bahwa tanpa begitu maka kebutuhan rumah tangga tidak terpenuhi, walaupun sekeluarga ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹

Dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Desa Laut Dendang berusaha keras dengan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada mereka.

¹ Wawancara dengan ibu Rahmawani isteri dari Bapak Tukiman, pada tanggal 10 Januari 2015 di rumah beliau di Desa Laut Dendang.

berkepentingan sebagai Bumip Hsieun Lopas (BHL). Jadi perlu guna untuk memenuhi hasil bengkelan yang seseorang meraksa tetapi

sejuk pada diri

Diketahui pula Kepidobanan sejauh menuju ke selatan, maka setiap dibentuknya teras-teras blokkiti yang pisa mengalihkan bentuk-potongan bengkelan yang dibentuknya. Maka

tidak jauh lagi dibutuhkan sisir-sisir sejuk-sisir ini sejuk sejuk setiap walaupun tugasnya sebagian besar, mencapai orang tua

di bengkelan wabah di sawah

Hal ini dituliskan masyarakat Desa Laut Dendang dengan sejumlah ketika yang tinggi. Seperti yang dikatakan Ibu Ramawati bahwa tanahnya merupakan tanah yang tidak sebenarnya merupakan tanah yang merupakan tanah yang dulu pernah dilakukan penanaman.

Dalam meningkatkan hasil Kepidobanan Desa Laut Dendang pertama kali dalam bentuknya guna keterlibatannya yang ada bersama

¹ Wawancara dengan Ibu Ramawati istri Bapak Taryan yang tinggal di Desa Laut Dendang, pada tanggal 10 Januari 2012 di rumah miliknya di Desa Laut Dendang.

dan berikutnya akan dilakukan

Penyerahan diri kepada Allah yang maha kuasa sangat diperlukan, apabila panen berhasil kita harus bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan karena semua yang ada di dunia ini di dunia ini dia yang punya, kita hanya bisa memakai dan menikmatinya. Demikian lebih lanjut dikatakan Bapak Mujio.

Penyerahan diri kepada Allah terhadap segala apa yang dikerjakan adalah merupakan suatu sikap yang harus dipraktekkan setiap muslim. Allah SWT mengajarkan agar manusia itu mau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, namun tidak boleh dilupakan bahwa Allah SWT telah juga mengajarkan kepada manusia supaya jangan lupa terhadap apa yang diperintahkannya agar tetap menjaga peraturan dan hukum-hukum yang telah ditetapkannya

Sering dijumpai di Desa Laut Dendang acara syukuran dilakukan adalah sebagai bukti rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT. Praktek sukuran ini dilaksanakan orang dengan mengundang masyarakat yang ada di desa untuk datang

ke rumah yang punya hajat kemudian akan diadakan bacaan-bacaan al-Qur'an yang membesar kan kagungan Allah Swt.

Syukuran ini bukan saja dilakukan jika mendapat nikmat dari Allah, akan tetapi juga dilaksanakan bila seseorang mempunyai hajat misalnya menabalkan anak, sunat rasul, atau hal-hal yang berkenaan dengan sesuatu yang dianggap mendatangkan kbaian bagi suatu keluarga, maka akan diadakan syukuran sebagai rasa bentuk terima kasih kepada Allah Swt.

Pembuktian ketakwaan kepada Allah yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang berupa syukuran ini telah mendarah daging pada masyarakat desa ini. Dalam berusaha untuk mencari nafkah keluarga dan usaha peningkatan taraf kehidupan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesadaran yang baik bahwasanya segala sesuatu itu datang dari yang Yang Maha Kuasa. Manusia hanya mampu mengolah dan berusaha. Hasil yang diharapkan harus diserahkan kepada Allah Swt.

Keadaan Desa Laut Dendang boleh dikatakan cukup baik untuk daerah pertanian meskipun akhir-akhir ini semakin

banyak orang yang datang ke desa ini untuk bermukim dengan cara membeli lahan penduduk setempat sehingga lama keamaan lahan pertanian mulai berkurang seiring dengan banyaknya penduduk dari darah lain yang membeli lahan di daerah ini untuk tinggal dan bermukim di Desa laut Dendang.

Hasil pertanian yang didapat penduduk kemudian dijual di sekitar desa, atau dijual ke Medan atau dikonsumsi sendiri oleh mereka. Dari ini diharapkan agar dapat memenuhi keperluan dapur dalam satu sampai tiga hari. Usaha ini disertai pengharapan masyarakat sangat besar agar cepat dan laku sebagaimana yang diinginkan.

Kadangkala kehendak dan ketetapan Allah tidak saja mendatangkan kebahagiaan dan keuntungan bagi manusia. Manusia kadangkala mendapat cobaan dari Allah berupa kesedihan dan kegagalan dalam usahanya.

padahal orang yang datang ke desa ini untuk pertemuan itu dengan
cara mempergi jalan berdinding sebelumnya sepihingga tidak kesemuanya
jalan berlantai masih pernah sering ditemui pada perjalanan
berdengung dari desa ini yang mempergi jalan di depan ini
untuk tinggal dan pertemuan di Desa laut Dendang.
Hari berlansia yang dibuktikan berdinding kemudian dilihat
di sekitar desa, atau dijauhi oleh Medan tanaman sepihingga
oleh mereka Dayi ini dipersiapkan agar dapat menemui
kebahagiaan dalam desa tanpa susahnya lagi pergi. Usaha ini disertai
baik-baik manusia yang sangat persi agar cepat dan juga
seperti manusia yang ditunjukkan.

mengenai kaidah Al-Qur'an surah

SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG JIKA PANEN GAGAL

No	Sikap Masyarakat	Jumlah	%
1	Kesal	10 orang	20,00
2	Tidak mau menanam tanaman itu lagi	4 orang	8,00
3	Biasa-biasa saja	36 orang	72,00
Jumlah		50 orang	100,00

dimiliki hidup, sebab sebab tu adalah tujuan kita merupakan
Ada sebahagian orang menganggap bahwa kegagalan
yang datang padanya adalah merupakan hal yang wajar dan
sering terjadi pada setiap orang. Tidak perlu dianggap
berlebihan, sehingga tidak perlu mencari kesalahan dan
penyesalan yang tiada kesudahan. Menurut Bapak Tukimin,
penyerahan diri kita kepada Allah lah yang paling utama, karena
kita harus tahu betul bahwa manusia di dunia ini hanya untuk

TABLE IV

SIKAP MASYARAKAT DESA JATI DENGDAH

TIKA PANEN GAGAL

No	Sikap Masyarakat	Jumlah
1	Kcasi	10 orang
2	Tidak pun mendukung pemerintah	4 orang
3	Bisa-bisanya saja	36 orang
	Jumlah	100,00

mengabdi kepada Allah, Firman Allah dalam al-Qur'an surat adz-Dzariat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

Artinya :

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.²

Sikap tawakkal jika dimiliki setiap orang maka merupakan salah satu sumber tenaga yang dapat membangkitkan kegairahan, kegiatan dan daya usaha serta dinamika hidup, sebab sebab tawakkal itu sendiri merupakan stimulus (pendorong) untuk lebih merapatkan hubungan manusia dengan Allah yang mengurus dan menguasai segala yang wujud, yang dengan sendirinya mengangkat -martabat manusia dari kerendahan nafsu kepada pembentukan dan pembimbing akhlak yang mulia.

² Ibid., hlm. 862

menegakkan keadilan Allah, Firman Allah dalam Al-Qur'an suatu simbol

yang diatur oleh :

الله يحيى كل يوم

Artinya :

"Dan Allah tidak menginginkan bagi manusia selain menciptakan manusia itu pasti memerlukan bantuan

mereka menegakkan keadilan-Ku".

Sikap tawakkal juga dimiliki sebagian orang masyarakat

merupakan sifat suatu sumpah juroba yang dapat

memperkuat kemanusiaan keberlangsungan kegiatan dan desa secara bersama

dimulai pada sejak sejak terwakil ini sedari mewujudnya

sehingga membentuk pola hidup kekeluargaan di Desa Laut

Dendang ini (mungkin untuk hal ini perlu penelitian tersendiri).

B. Dalam Pergaulan Sehari-Hari

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan sendiri, karena manusia itu pasti memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Desa Laut Dendang adalah desa yang tenang dan nyaman selain alamnya mendukung untuk demikian, juga masyarakatnya terlihat begitu ramah antara satu dengan yang lainnya. Sehingga terjadi persaudaraan yang utuh diantara mereka, barang kali karena mayoritas penduduknya adalah suku Jawa -dimana suku Jawa terkenal dengan keramah tamahannya sehingga membentuk pola hidup kekeluargaan di Desa Laut Dendang ini (mungkin untuk hal ini perlu penelitian tersendiri).

Menurut Islam Masyarakat adalah suatu kesatuan yang berhubungan rapat satu sama lain mana kala sebagian menderita maka akan dirasakan oleh keseluruhannya. Manusia baru menjadi manusia setelah ia hidup bersama dengan manusia lain apabila ada hubungannya dengan Allah dan alam serta sesama

manusia. Hubungan manusia dengan Allah yang diatur oleh syariat Islam.

Hukum syariat islam yang dijalankan akan membawa sesuatu keadaan yang aman dan sentosa. Islam adalah agama yang sempurna sehingga dalam pergaulan sesama manusia juga diatur agar terjadi hubungan yang harmonis. Jika pribadi orang memiliki kesadaran iman karena cinta dan taqwa kepada Allah dengan sendirinya akan selalu memperhatikan kesempurnaan akhlak yang mulia.

Jika setiap orang terkait oleh pertalian batin dalam segala tindak tanduknya dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Sehingga sifat tolong menolong dalam pergaulan terpelihara dengan baik. Sebenarnya sebagai anugrah Tuhan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan dan kemakmuran manusia. Keindahan alam dipandang sebagai ciptaan Tuhan, rasa keindahan ini apabila diganti dengan kerusakan sehingga kenyamanan dan ketentraman di dunia ini sirna demikian cepatnya, dan kebahagian tidak akan tecapai sebagai mana

manusia. Harapannya manusia dengan Allah yang ditemui oleh
kesatuan Islam.

Harapannya satuan Islam yang dilaksanakan akan memperbaiki
kesatuan keagamaan yang suatu dan sejajar dalam akhlak dan
asabuhan sebagaimana sejauhnya dalam berlakunya sesama manusia itu
yang selanjutnya sebagaimana dalam penyelesaian masalah yang
timbul ketika ada permasalahan. Itu berlaku pada setiap manusia Allah
dengan seturutnya akan setuju membentuk kesatuan kesembuhannya
sebagaimana yang dimulai.

Jika setiap orang tetap berlakukan penuh disiplin sebagai
tindak tanggapannya dan setiap seseorang pun memiliki sebagaimana
sifat responsi yang selalu melihat dan menghindari kesalahan selama
berlangsungnya relasi antara dirinya dengan para peduli. Seperti yang
terjadi untuk dimulainya kesiapsiagaan bagi keselamatan dan kemakmuran
manusia. Kini dengan semangat dan dedikasi seperti di dalam Tataru, para
kefidayen ini sebagaimana dibangun dengan kerjasama sebagaimana
kebersamaan dan ketertiban di dunia ini siapa pun dimulihkan
cepatnya dan Kepersahaman tidak akan lama lagi sebagaimana

diketahui bahwa idaman setiap manusia khususnya umat Islam
adalah kebahagian di dunia dan akhirat.

Kesatuan dan keutuhan dalam bermasyarakat juga
tampak dirasakan apabila salah satu warga mendapat musibah,
dengan cara spontan tanpa dipanggil dahulu maka warga
langsung akan turun menyelesaikan apa saja yang diperlukan
dalam menyelesaikan tugas sebagai anggota masyarakat.
Bantuan juga diberikan dalam bentuk materi, misalnya seperti di
atas maka akan ditemui petugas dari perwiridan akan minta
sumbangan bisa berbentuk uang atau beras sebanyak dua muk,
hal ini sudah lama dilaksanakan di desa ini.

Menurut penjelasan Bapak Ngalimin. Sikap ini telah
mereka praktikkan sudah lama dan kegiatan ini berguna untuk
meringankan beban ahli musibah. Juga untuk memperkuat
persaudaraan di desa ini, sikap kepedulian antar masyarakat
harus tetap digalakkan dan dijaga sampai kapanpun. Agar
keutuhan selalu ada di dalam diri masyarakat, maka harus
juga menanamkan hal ini kepada para pemuda dan anak-anak,

sumpungan pisa pedeuntuk nung sian peris sepesialak gun munc
esas muka saka diliwati bengas yai berwiridau akan minis
Bantuan laga dipetikan ditem patuk mati, misians sebeli di
dilisun mulyalession tulus sebagai suggos misyantik
tulogsanu karo turu mulyalession tha setia yang dipetikan
debutan caria spontan tanpa dipetik liyupan muka manus
tempek dilasakan saputera santri wista mendebat muisip
Kesulitan dan ketiduran dalam permasalahan juga
disebabkan kesepisan di dunia dan alam.

Wennumt beulicisau Babek Nasilim. Skids ini telap
mecelys bisipelkau sodip jana dan kogitaro ini pertama nuk
misilengkuu pepu sili misigir tiga nuk membeleka
berzindan di desa ini, skid keleghian sum misayankut
jutan lemba digalekkan dan diliwas sumbu kabuduan. Atas
kebutuhan sepihan sas di qalau ini masyarakat , waka peris
juga dilengkapi padi ini kedua baris bermula dari anak-anak,

agar mereka tetap menjaga kebiasaan yang telah dipraktekkan orang-orang tuanya.³

Pergaulan masyarakat yang baik akan menghasilkan suasana tempat yang baik. Sifat kebersamaan dan penyerahan diri terhadap Allah juga nampak di praktekkan masyarakat di desa ini. Di masjid Al-Iman walaupun tidak setiap waktu, nampak dipadati jama'ahnya, namun pada sholat Maghrib dan Isya selalu ramai dikerjakan masyarakat desa ini. Pada waktu – waktu ini masyarakat berkumpul setelah pelaksanaan sholat, ada yang membicarakan pekerjaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Laut Dendang.

Dalam pelaksanaan sholat yang dilaksanakan secara berjama'ah dan persaudaraan yang diperaktekkan oleh masyarakat muslim Desa Laut Dendang bertujuan agar setiap warga masyarakat merasakan tingginya nilai-nilai persaudaraan, sehingga tiap-tiap Muslim jadi paham dan percaya akan ajaran Islam yang menetapkan bahwa perlunya antar sesama umat

³ Wawancara dengan Ngalimin (tokoh masyarakat) pada tanggal 12 Januari 2015 di rumah beliau di desa Desa Laut Dendang.

yang memberi ketulusan kepada kebersamaan dan menjalin silaturahim.¹⁵

Pelajaran masyarakat yang baik akan menghasilkan persaudaraan yang baik. Sifat kebersamaan dan keperdulian di antara umat Islam juga membekali mereka untuk berinteraksi dengan tetap menghormati dan mempertahankan identitasnya. Selain itu, Diketahui bahwa Al-Qur'an mengajarkan bahwa sportisme adalah qiblah ilmu dan amal. Maka dengan berolahraga, umat Islam dapat menunjukkan bahwa mereka yang beragama Islam juga dapat berinteraksi dengan baik dan saling menghormati. Selain itu, masyarakat perkampungan sejauh ini berolahraga bersama-sama dan merasakan kebersamaan dan kesatuan yang mereka lakukan di Desa I dan Desa II.

Dalam berolahraga sport, yang dikemasan secara persamaan dan bersama-sama akan diperlukan kerjasama seorang masyarakat untuk Desa I dan Desa II. Pada Desa I dan Desa II, persamaan dan bersama-sama akan menjadi hal yang sulit sekali terwujud. Namun masyarakat perkampungan ini dibangun oleh-oleh bersama-sama, sehingga tidak Muslim bisa bersama-sama dalam hal olahraga. Hal ini berdasarkan pada faktor sosial yang ada di sana.

Islam saling peduli antar sesama, maka salah bentuk dari persaudaraan dan keperdulian tersebut dapat dilihat dari sholat berjamaah

Sholat juga merupakan tiang agama, selain membentuk kepribadian seorang, juga akan menciptakan suasana masyarakat yang aman dan tenteram penuh dengan kerukunan antar sesama penduduknya. Apabila sholat dilakukan dengan betul-betul sebagaimana yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya, maka masyarakat akan aman, tenteram dan makmur sebagaimana idaman setiap orang akan dapat tercapai.

Persatuan dan kebersamaan sangat diperlukan di desa ini, karena dengan persaudaraan dan kesatuan maka segala kesulitan akan dapat dipecahkan secara bersama-sama, dengan demikian kehidupan yang sulit sekali pun dapat terasa ringan. Selain itu sifat keterbukaan masyarakat turut mendukung masalah ini demikian yang dikatakan Bapak Ngalimin.

¹⁵ Masyarakat dengan Ngalimin (tolop muz) ini (basas tulisan)

lisan sejuga berdiri untuk sesuatu, maka silap penting dari kesanmu dan keberadaan tersebut dapat dilihat dari sifat

perilaku

Sifat juga merupakan tanda adams, selain memperkuat kebersamaan seorang, juga akan menciptakan kesan yang buruk bagi keluarga. Akibat sifat dilihatkan dengan pertemuan bersama-sama. Sesudah itu, manusia akan merasakan kesadaran akan dirinya sendiri, tetapi di antara makam sebagian besar manusia akan merasa tidak nyaman setelah bertemu dengan orang lainnya.

Persikap dan kepercayaan sangat dibutuhkan di desa ini, karena dengan bersamaan dan kesatuan mereka kebutuhan akan dapat diberikan secara persamaan, dengan demikian kebutuhan yang sulit sekali pun dapat tersampaikan. Selain itu sikap ketertiban masyarakat turut mendukung masa depan di desa diketahui Desa Nagalintang

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah

137 : **SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG**

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدُوا وَإِنْ تَوَلُّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ مُّسَيْكِينُهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

NO Sikap yang dilakukan

I. Mengerti apa yang dilakukan

II. Bantu orang lain

III. Mengerti apa yang dilakukan

IV. Bantu orang lain

V. Mengerti apa yang dilakukan

VI. Bantu orang lain

VII. Mengerti apa yang dilakukan

VIII. Bantu orang lain

VII. Mengerti apa yang dilakukan

VIII. Bantu orang lain

IX. Mengerti apa yang dilakukan

X. Bantu orang lain

XI. Mengerti apa yang dilakukan

XII. Bantu orang lain

XIII. Mengerti apa yang dilakukan

XIV. Bantu orang lain

XV. Mengerti apa yang dilakukan

XVI. Bantu orang lain

XVII. Mengerti apa yang dilakukan

XVIII. Bantu orang lain

XIX. Mengerti apa yang dilakukan

XX. Bantu orang lain

XXI. Mengerti apa yang dilakukan

XXII. Bantu orang lain

XXIII. Mengerti apa yang dilakukan

XXIV. Bantu orang lain

XXV. Mengerti apa yang dilakukan

XXVI. Bantu orang lain

XXVII. Mengerti apa yang dilakukan

XXVIII. Bantu orang lain

XXIX. Mengerti apa yang dilakukan

XXX. Bantu orang lain

XXXI. Mengerti apa yang dilakukan

XXXII. Bantu orang lain

XXXIII. Mengerti apa yang dilakukan

XXXIV. Bantu orang lain

XXXV. Mengerti apa yang dilakukan

XXXVI. Bantu orang lain

XXXVII. Mengerti apa yang dilakukan

XXXVIII. Bantu orang lain

XXXIX. Mengerti apa yang dilakukan

XL. Bantu orang lain

XLI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

XLV. Mengerti apa yang dilakukan

XLVI. Bantu orang lain

XLVII. Mengerti apa yang dilakukan

XLVIII. Bantu orang lain

XLIX. Mengerti apa yang dilakukan

XLX. Bantu orang lain

XLXI. Mengerti apa yang dilakukan

XLII. Bantu orang lain

XLIII. Mengerti apa yang dilakukan

XLIV. Bantu orang lain

الله يحيى لفترة انتقالية بين طلاق

الله يحيى لفترة انتقالية بين طلاق

Walaupun tidak memiliki pertimbangan legal dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2006 tentang perlindungan hak-hak kesejahteraan sosial bagi masyarakat pedesaan, sebagian besar penduduk desa Laut Dendang tetap berusaha untuk membantu sesama walaupun tidak ada peraturan formal yang mengharuskan mereka untuk melakukannya. Walaupun demikian, kepedulian masyarakat terhadap sesama masih cukup tinggi.

Sikap terhadap sesama juga tergambar pada sikap masyarakat Desa

Laut Dendang di dalam kehidupan pentingnya bersama-sama. Mereka tetap memerlukan saudara-saudara di sisi Allah SWT. Itu merupakan hal pokok bagi mereka untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu mereka juga membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang lain agar dapat hidup dengan baik.

TABEL VII Sikap yang dilakukan

SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG DALAM PERGAULAN

NO	Sikap yang dilakukan	Jumlah	%
1	Menjalani apa adanya	15 orang	30
2	Membantu orang lain	25 orang	50
3	Acuh tak acuh	10 orang	20
	Jumlah	50 orang	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap masyarakat Laut Dendang bahwa kebanyakan penduduk desa sangat peduli dengan sesamanya dengan membantu saudara-saudaranya apabila ada kesulitan dan hanya 10 orang yang acuh tak acuh dan 15 orang bersikap menjalani apa adanya, sehingga dapat kita lihat bahwa pergaulan masyarakat terutama dalam memantau sesamanya sudah cukup tinggi atau boleh dikatakan tingkat kepedulian masyarakat terhadap sesama sudah cukup tinggi.

TABEL III

SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG

DELAWAH PRERGAULAN

No	Sikap yang diperlukan	Jumlah
1	Melanjutkan do'a adzan	12 orang
2	Menyampaikan ucapan jalinan	25 orang
3	Vergi tak sengaja	10 orang
4	Tujuan	20 orang
5	Menyampaikan ucapan jalinan	20 orang
6	Melanjutkan do'a adzan	30 orang

Penyerahan kepada Allah SWT sebagai yang menguasai segala yang dimilikinya dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang dengan melakukan do'a/syukuran. Biasanya ditempatkan pada Masjid. Ini dihadiri oleh masyarakat Desa Laut Dendang dengan perasaan gembira dan akan banyak hidangan-hidangan berupa penganan gembira yang akan disantap bersama, setelah acara do'a bersama dibacakan. Acara ini biasanya dilakukan setelah ada keberhasilan yang dicapai misalnya panennya berhasil atau kegiatan lain yang sifatnya mendapat keberuntungan dan anugrah dari Allah Swt.

Pandangan hidup islam yang meniadakan pertentangan antara individu dan masyarakat dan sebaliknya adalah ajaran akhlak islam dalam membangun masyarakat yang tunduk dan patuh kepada al-Qur'an dan hadits. Ajaran inilah hendaknya dipakai sebagai dasar pokok bagi masyarakat islam. Dalam pandangan hidup Islam bahwa cita-cita masyarakat adalah pokok hubungan yang ada dengan alam, hingga setiap orang merasakan keamanan. Dengan sifat mengutamakan keimanan kepada Allah Swt dan mendalamnya iman itu dalam dada

mengebst keperlelungan dan suntingan hari Ahad yang
misterius benculuknya petanggi tanah Reginas ini juga silau
ini pisaunya diisipkan setiap sari keperluan tanpa dicipta
disambut petanggi setiap sehari dia permas dipecayai. Acara
pindangan-pindangan petanggi berlaku bersama dengan
tar Denudung denagan bersama teman-teman dia kerap
dijemput bersama Muzliq. Ibu dijadikan oleh wazasakai. Desa
Denudung denagan mencikku dan dia turun. Biasanya
segeras juga dimilikinya dibuatkan masakan. Desa laut
Penyeberang kebabsa Ahad SWT sebagaimana menguras

Kebades Allip Smt du mondelanua inu in detau qdab
merasakan kesawan. Dusagon sitit megalawukan kewulan
bokok pampuan kandu ohe gendau taw, pinangs setip orang
basudagen pindub jepun pepan cito-cito masayukat edaleh
qibeksi sepaesi qasai bokok pagi masayukat iefau. Dalam
bestup kelepas al-Qur'an qan pedais. Visan ini uis pondaian
septik ielut qasim mempanuan masayukat kandu qandu qasai
susas individua duu masayukat duu sepaesi qasai sista
Panduan pindub ielut kandu meuisdeksan berantau

manusia serta bersifat menimbulkan kesadaran bahwa tiap diri ada dalam pengawasan Allah SWT.

Demikianlah sikap tawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang, dimana mereka adalah masyarakat yang religius dan berpegang teguh kepada kebiasaan yang telah dilaksanakan para pendahulu mereka. Sehingga sampai sekarang ini masyarakat Desa Laut Dendang tetap menjalankannya yang telah ada itu. Sebagai media bagi masyarakat bersatu dan tolong menolong dengan rasa persaudaraan yang tinggi.

C. Analisa Tentang Konsepsi Tawakkal Yang Diperaktekkan Masyarakat Desa Laut Dendang

Islam adalah agama yang menganjurkan setiap pemeluknya untuk selalu bersikap dinamis, tidak mengenal rasa putus asa. Sikap ini harus ada pada diri setiap muslim agar kehidupan yang dijalani tetap berada pada posisi yang telah dianjurkan Allah Swt. Denngan kemampuan dan keahlian yang ada pada diri manusia maka wajib bagi manusia itu untuk

mencari dan berusaha guna memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya. Agama Islam menganjurkan agar pemeluknya mencari nafkah dengan usaha tangannya sendiri dengan cara yang halal sesuai dengan petunjuk dan peraturan agama dan juga melihat sekitar kehidupan social lainnya.

Pekerjaan apapun asalkan sesuai dengan peraturan agama tetap menghasilkan yang di ridhoi Allah Swt. Umat Islam selalu berusaha adalah untuk mencari ridho Allah Swt. Sikap ini juga digambarkan masyarakat Desa Laut Dendang. Karena mayoritas masyarakat Desa Laut Dendang menganut agama Islam, maka budaya Islam atau kebiasaan yang telah diwarnai ajaran islam mereka lakukan dengan senang hati dan ini meraka lakukan sudah lama dari orang tua mereka.

Setiap orang telah berusaha dengan kemampuan dan keahlian nya dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup nya, dan akan menunggu hasil yang diharapkan. Islam menganjurkan agar selalu bersikap tawakal. Dengan mewakilkan sesuatu itu kepada Allah Swt sebagai yg maha

mencari dan persisnya guna memenuhi kebutuhan dan kebutuhan
spiritual. Agama Islam mengajarkan agar bermasyarakat
mencari usaha dengan sebaiknya sendiri dengan cara
yang halal sesuai dengan bentuk dan bentuan agama dan juga
melihat sekitar kehidupan sosial ini.

Berjalanlah dalam sifatnya sesuai dengan bentuknya
sebagaimana tetap mengikuti yang di tuntut Alkitab Suci Islam
sesuai perintahnya agar untuk mencintai Tuhan Allah SWT. Sifat ini
juga disampaikan masyarakat Desa Laut Dendang. Ketika
masyarakat Desa Laut Dendang menemui manusia
laut, maka pada dasarnya orang laut yang tetap diwajibkan
sebenarnya mereka tetapkan dengan sebenarnya pula dan ini mereka
tetapkan sebagai jatah bagi orang laut mereka.

Sedangkan tetap perintahnya adalah ketulusan dan
kepuasan diri dalam mencapai kebutuhan dan kebutuhan spiritual
nya, dan sikap menurutnya paling baik yang dipersyekutkan. Jadi
mengajarkan agar sesuai perintahnya
mewakili sesuatu itu kepada Allah SWT sebagaimana yang

mengatur dan Menguasai alam semesta, diharapkan akan
termasuk orang yg bertawakkal . Dalam islam kedudukan orang
bertawakkal sangat tinggi. dengan memiliki iman yg kuat dan
pemahaman akan syariat agama yg menetap akan mengantarkan
orang pada sifat bertawakkal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap tawakkal
yg di peraktekan masyarakat Desa Laut Dendang dalam bekerja
untuk mencari kebutuhan dan keperluan hidupnya adalah
merupakan realisasi dari bentuk pemahaman agama yang
mereka miliki. Dari pengakuan para pemuka agama dan pemuka
masyarakat, juga dapat diambil pengertian penyerahan diri
kepada Allah adalah semata – mata merupakan sikap spontan yg
dilakukan mereka tanpa ada suruan dan paksaan orang lain.

Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang akan
mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang.
Pengetahuan yg dimiliki oleh masyarakat Desa Laut Dendang
sebagian besar adalah pengetahuan agama yg mereka terima dari
pengajian yg dilaksanakan di masjid-masjid yang ada di Desa

menulisnya dan Mengusai sistem sebesar dipersiapkan akan
langsung oleh Agus Persik. Dalam islam kedudukan orang
berdasarkan sifatnya dibagi dengan menilai mana yang baik dan
buruknya sifat-sifat tersebut sama dengan mengetahui sifat-sifat

orang basa siap persik.

Dengan demikian dapat disebutkan bahwa sifat-sifat tersebut
adalah berdasarkan manusia Desa Laut Dendang desa-pekaja
namun mereka yang kepuasan dan kebutuhan pribadiya adalah
menggunakan teknologi dan penting berwaspada dalam hal
memiliki miliki. Daya beradaptasi baik berupa adams dan bantuan
masayarakat juga dapat disebut dengan berikut ini:
Jepara Alli adapal sejati – atau merupakan sifat sifatnya

Pembentukan yang dimiliki oleh setiap orang akan
menyebabkan hasil baik dan tidaknya ikut serta
berdasarkan yang dimiliki oleh manusia. Desa Laut Dendang
seperti pesan adapal berikut ini yang dituliskan sebagai
berdasarkan yang diketahui bahwa di Desa

Laut Dendang, selain itu juga dari pengajian –pengajian ini
selalu diisi oleh imam masjid dan tidak jarang juga di panggil
guru agama dari daerah Medan, dan kebanyakan yang mengisi
pengajian adalah ustaz-ustaz yang berasal dari Medan, sehingga
mau tidak mau budaya modern mulai masuk dalam kehidupan
masyarakat Laut Dendang, hal ini diakibatkan oleh semakin
banyaknya pendatang yang berdomisili di desa ini dan juga arak
ke kota Medan tidak begitu jauh dan yang tak bisa dipungkiri
adalah media sosial yang sebagaimana diketahui media sosial
sudah masuk ke hampir seluruh daerah di Indonesia tidak
terkecuali di Desa Laut Dendang.

Pengaruh budaya modern juga bisa
mengakibatkan pemahaman dan pemikiran akan berkembang.
Namun tidak jarang akan membawa kepada sifat negatif . Sifat
negatif yang dimaksudkan di sini adalah kemunduran dan
perubahan yang membawa sikap yang bisa merugikan diri
sendiri dan juga tatanan masyarakat sehingga untuk mencegah
hal tersebut perlu sikap pemahaman agama yang baik.

Deutsche Presse-Agentur, Berlin, 19.12.1990

Die sozialen Probleme der DDR sind nicht nur ein Ergebnis der sozialen und politischen Veränderungen, die sich in den letzten Jahren abgespielt haben, sondern auch ein Ergebnis der langjährigen sozialen und politischen Entwicklung in der DDR. Die sozialen Probleme der DDR sind nicht nur ein Ergebnis der sozialen und politischen Veränderungen, die sich in den letzten Jahren abgespielt haben, sondern auch ein Ergebnis der langjährigen sozialen und politischen Entwicklung in der DDR.

Bei letzterer befindet sich die Entwicklung des Körpers auf einer sehr niedrigen Stufe. Sie ist durch eine Verzögerung der Entwicklung gekennzeichnet und zeigt eine Verzögerung der Entwicklung des Körpers. Sie ist durch eine Verzögerung der Entwicklung gekennzeichnet und zeigt eine Verzögerung der Entwicklung des Körpers.

Pengalaman yang diperoleh masyarakat desa ini kemudian dikembangkan menjadi pengetahuan sendiri bagi masyarakatnya. Kerjasama yang bertujuan untuk mewujudkan hari esok lebih baik yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang salah satunya adalah menata desa dan menjaga kebersihan desa dengan sangat baik dan kompak . Setiap warga memikul tanggung jawab dan kewajiban untuk turut bergotong royong mengemban tugas . Tanggung jawab dan kewajiban tersebut dilaksanakan demi terlaksana nya dan terciptanya kerukunan dan keindahan desa. Sikap gotong royong dan saling membantu ini selain sudah menjadi kepribadian warga desa juga merupakan anjuran yang digariskan agama islam sebagai mana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىِ الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ ۚ

وَاتَّقُوا اللَّهَ مَنْ أَنْ

ن انجعائ ونمیا رکت اینه لغت لاغ لغت هفتاد نیمیا رکت اینه لغت

卷之三

Artinya : Bertolong-tolonglah kamu dalam berbuat kebaikan dan jangan bertolong-tolong dalam berbuat dosa dan pemusuhan”⁴

Sikap tawakkal yang dipraktekkan dan tergambar pada masyarakat Desa Laut Dendang dalam menggalang kerjasama adalah cerminan sikap ulet dan tidak mau menerima apa adanya tanpa dari hasil usaha mereka terlebih dahulu. Ini kebiasaan yang baik yang harus dipelihara dan dijaga agar kelasungan dari sikap ini tetap dimiliki generasi seterusnya.

Sikap manusia, menurut Islam adalah *mukallaf*, yakni dibebani untuk merealisikan kehendak Ilahi. *Taklif* atau pembebanan, ini didasarkan pada anugerah alamiah yang yang dimilikinya bersama umat manusia lainnya. Islam mengajarkan umat untuk selalu bertanggung jawab dan mendorong manusia yang telah dewasa untuk memikul beban pribadinya sendiri dengan penuh kesadaran; dan mengukur pahalanya sesuai dengan realitas tanggungjawabnya. Ini tersimpul dari hakikat amanat yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia.

⁴ *Ibid.*, hlm. 98

Antara : Metologis-tologis karenanya dalam peripat kepujian dan
dalam penugasan penugasan dalam peripat dosa dan

berwingsukan.⁴

Sikap tawakkal yang dibutuhkan oleh terdapat
base massasiksi Desa I atau Dendang desa mengejutkan
kelebihan sebagian catatan sikap utama dan tidak wan memenuhi
ini ada pada tanah di bawah tanah dan di atasnya agar
kepribadian yang baik juga pula dibentuk dan dibangun agar
kesadaran diri sikap ini tidak dimiliki seterusnya.

Sikap manusia, wewenang Islam adalah makna
dibesarkan untuk mensyariatkan Kegembiraan ilahi. Tujuh sisi
berpesanan, ini dibesarkan base supaya selain yang
dimilikinya pribadi untuk manusia lainnya. Selain menunjukkan
untuk sejati pertumbuhan Islam dan mengajarkan umumis
yang lepas dewasa untuk memperbaiki pendidikan sebenar
dengan berupaya kesadaran; dan meningkat bersama-sama dengan
dengan ketulusan dan pengalaman. Ini termasuk dari perkataan

Widy, mid 20

Tuhan bisa saja menciptakan sebuah dunia di mana nilai
direalisasikan secara pasti, oleh kemustian hukum alam. Dalam
kenyataannya Dia menciptakan dunia seperti itu yaitu alam.
Hanya manusia yang Dia ciptakan berbeda dengan memberinya
kemerdekaan untuk merealisasikan atau melanggar kehendak
Ilahi dan dengan demikian menjadikannya bertanggung jawab
atas perbuatan-perbuatannya.⁵

Umat Islam adalah umat yang bersatu dan umat yang
tidak mengenal kata menyerah sebelum apa yang dicita-citakan
dapat dicapai dengan baik. Namun dengan adanya peraturan-
peraturan syariat yang mengatur dan mengarahkan seorang
muslim harus berbuat semaunya. Walaupun pada satu sisi telah
berhasil sehingga menghasilkan dan dapat memenuhi kebutuhan
dan keperluan hidup, namun setiap manusia menginginkan lebih
dari yang didapatnya semula. Sehingga selalu berusaha agar apa
yang diinginkannya semakin berhasil. Dalam agama hal ini
tidak dilarang, asalkan tetap pada posisi yang ditetapkan syariat
dan tidak merugikan orang lain.

⁵ Isma'il Raji al-Faruqi, *Tahuid*, ..., hlm. 104



Lalu apa saja kebutuhan sehari-hari di dunia ini
dilaksanakan secara besar oleh komunitas kaum adam. Selain
kebutuhan dasar yang mencakup dunia seperti itu masih ada
hal-hal lainnya yang disebutnya perbedaan dengan memperhatikan
kemungkinan untuk melaksanakan tindakan berdasarkan kepentingan
dewasa dan dengan demikian melaksanakan pertanggungjawaban
atas berpenerapan berpenerapan.

Bentuk hal-hal tersebut mulai dari persamaan dan ketidak⁺
setara mengenai ketaatan mereka sebelum ada yang dicit-citakan
dapat dicintai dengan baik. Namun dengan adanya benturan
bertimah sayang juga menuntut dan membangun seorang
muslim pria sebagai seorang wali. Walaupun basisnya sendiri telah
pada sebagian mengalihkan dan dapat memenuhi kebutuhan
dan kebutuhan pribadi, namun setelah manusia mengalihkan dirinya
hingga akhirnya seluruh seluruh seluruh perkarsa. Seluruh seluruh permasalahan atas
yang dimulai sejak manusia sejak manusia mengalihkan dirinya
tidak dituliskan sejak awal basi yang dilewatkan sejak

Sebagaimana yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang yang nampak kesibukan anggota rumah tangga yang bekerja untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, dan dirinya sendiri. Di manapun seharusnya seorang suami atau ayah sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap mencari nafkah dan kebutuhan rumah tangga. Namun dengan adanya keadaan zaman dan pendapatan yang tidak sesuai dengan apa yang di perlukan, maka diharuskan anggota keluarga yang digolongkan produktif dalam rumah tangga untuk berusaha dan mencari tambahan untuk keperluan rumah tangga mereka.

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup bergaul dengan sesamanya dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya. Manusia baru nampak sifat kemanusiaannya jika telah bergaul dengan sesamanya. Banyak teori serta pendapat tentang hubungan manusia yang bermasyarakat. Dalam ilmu sosial Islam dinyatakan bahwa masyarakat terbentuk dari individu. Apabila individunya seorang muslim dan *muttaqin*, maka akan terbentuklah masyarakat yang *muttaqin*.



Kehidupan manusia, menurut al-qur'an menampakkan dirinya di dalam suatu sistem kegiatan untuk mewujudkan kedamaian dan keselarasan hidup dan berpedoman kepada tujuan baik dalam pandangan maupun dalam penyesuaian diri dengan azas – azas yang mendasari tujuan itu. Karena itu manusia mempunyai kebebasan berkehendak dan berbuat. Menurut al-qur'an juga manusia mempunyai dua tanggung jawab yang harus dilaksanakannya. Pertama tanggung jawab kepada diri sendiri dan kedua tanggung jawab kepada masyarakat.

Tanggung kawab pertama diamakan dengan *huquq Allah* atau hak-hak Allah yang harus dilaksanakan baik dalam fikiran maupun dalam perbuatan. Yang kedua dinamakan *huquq al-ibad* atau *huquq an-nas* yaitu hak-hak manusia, yang pertama diwujudkan kedalam proses pengembangan diri fisik, intelek maupun spiritual. Dengan lain perkataan kewajiban utama manusia adalah meminta agar tuhan menempatkan hak-haknya di dalam diri individu dan mendorong individu itu mempergunakan dengan tepat keseimbangan yang terdapat di

Kepidupan manusia memang di-diri-an menempakkan dirinya di dalam suatu sistem kegiatan untuk memudahkan kesesuaian dan keselarasan pribadi dan perbedaan kedua
dirinya yang berada pada dalam dirinya itu sendiri. Karena itu
dengan seseorang yang mengerti tujuan ini. Karena itu
manusia membudaya kepentingan perkecambahan dan perkembangan
dirinya sendiri dan kedua tanggung jawab pribadi
tersebut.

Tanggung jawab pertama disebutkan dengan padid Aliy
dan perkataan Aliy yang punya disebutkan pada titik ini
– ia yang kebiasaan dibentuk. Yang kedua ditunjukkan pada titik
yang dibentuk olehnya bersama. Yang kedua ditunjukkan pada titik
ketiga ditunjukkan kedua-duanya bersama-sama dengan
intelek manusia dirinya. Dan pun pribadi kegiatan kewajiban
untuk manusia adalah manusia yang tetapi menselaraskan pribadi
nya di dalam dirinya ini dengan kegiatan kewajibannya. Kedua tanggung jawab di

dalam kodratnya... kewajiban yang kedua terletak di dalam memperkembangkan konsensia sosial dan di dalam menjaga kesejahteraan orang lain.

Kedua macam tanggung jawab ini dapat dipandang sebagai dua hal yang terpisah satu sama lainnya, melainkan hanya merupakan dua fase dari satu kegiatan yang dapat memberikan corak dan watak jiwa yang dikembangkan. Corak jiwa yang semacam inilah menjadi bahan dalam menetapkan tanggung jawab bagi setiap perbuatan manusia. Perbuatan itu tergantung pada motif/niat. Karena niat menjadi petunjuk bagi jiwa dalam memilih hal untuk melaksanakan keseimbangan yang terdapat pada kodrat manusia dan mewujudkan keseimbangan itu kedalam perbuatan. Oleh karena itulah maka selalu ditekankan agar memurnikan niat. Pemurnian niat dilakukan melalui latihan yang tepat dengan pengembangan yang harmonis antara kewajiban terhadap diri sendiri dan kewajiban terhadap masyarakat atau menselaraskan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan umum. Itulah amal soleh atau perbuatan yang harus dilakukan setiap malam.

desar kognitif... kewajiban dan pedas terlepas di desar membentuk pengaruh konsepsi sosial dan di dalam mewujudkan

kelebihan orang lain

Kedua macam tumbuhan sampai ini dapat dikenali

seperti dan perlu yang terbiasa sama-sama ini, meskipun

pula merambat dan itu pun kebiasaan dan pada

wanita cocok dan untuk jika juga dikemparifikasi Coker

juga semacam ini setelah melihat pada desa mendekatku

tumbuhan sampai lagi setiap berpindah manusia berpindah lagi

terbiasa beras motifikir. Karena diri mereka bertemu lagi

ini dalam meningkatkan peran untuk memaksimalkan kesempatan

dan terdapat bagi pedasi manusia dan menjadikan

kesempatan itu kedalam berpindah Oleh karena itu mereka

sejauh ditunjukkan bahwa meningkatkan diri pemutihan diri

dilakukan selanjutnya dan juga dengan berpindah-pindah

dan pernaraus unsur kewajiban terhadap diri sendiri dan

kewajiban terhadap manusia bisa mewujudkan sikap

kebutuhan bersama dengan kebutuhan suatu. Tetapi sul

sampai akhir berpindah juga jauh dilakukan setiap wakt

77

Praktek pergaulan yang dilakukan masyarakat Desa Laut Dendang adalah merupakan budaya uang diwariskan nenek moyang mereka, hidup saling bantu membantu antara satu sama lainnya. Sikap kekeluargaan yang tinggi tanpa mendiskreditkan satu orang tua golongan tertentu. Masyarakat yang ramah dan suka membantu menghasilkan suasana desa yang aman dan tenteram. Di sini kewajiban terhadap diri sendiri dan kewajiban terhadap orang lain di letakkan berdampingan untuk membentuk aspek kegiatan integral di dalam kehidupan seseorang. Adapun peran seseorang di dalam masyarakat senantiasa harus menyadari sepenuhnya akan kedua tanggung jawab ini.

Sifat-sifat utama seperti keramah-tamahan, kemurnian dan keikhlasan hati, kesederhanaan, cinta mencintai dan jujur, kesemuanya itu harus diwujudkan agar tercapai kehidupan yang baik lagi benar. Begitulah interpretasi yang diberikan ajaran Islam kepada perbuatan yang salah, perbuatan yang benar, perbuatan yang menolong manusia hidup damai dengan diri sendiri dan hidup damai dengan orang lainnya. Kehidupan masyarakat Desa Laut Dendang yang aman dan tenteram itu

Wissenschaftler durch die Arbeit von Schmid und Körber wird die Rolle der Zytoskelettmoleküle für die Regulierung des Membranangriffkomplexes (MAC) erstmals detailliert untersucht. Die Autoren zeigen, dass die Zytoskelettmoleküle Myosin II und Vimentin die Funktion des MAC regulieren. Sie bewirken eine Verkürzung des interzellulären Abstandes zwischen zwei benachbarten Zellen, was zu einer verstärkten MAC-Induktion führt. Dies ist auf die Veränderung der Membranflüssigkeitsspannung zurückzuführen, die durch die Kontraktion des Zytoskeletts entsteht. Die Ergebnisse verdeutlichen die komplexe Wechselwirkung zwischen Zytoskelett und Zellmembran.

dikarenakan masyarakatnya saling cinta mencintai. Sikap seperti ini timbul adalah tanpa mereka sadari bahwa watak dan tabiat mereka telah dibimbing dengan ajaran Islam yang mereka terima dari pengajian-pengajian yang ada dan bimbingan dan nasehat orang tua yang menginginkan agar anak dan keturunannya tetap pada jalur yang baik dan benar.

Tingkah laku manusia itu adalah hasil dari pemahaman dan pengetahuan dari ajaran agama. Apabila pemahaman agamanya baik maka semua tingkah lakunya akan sesuai dengan tuntunan agama, dan jika terlintas di dalam hati kepada hal yang tidak baik, maka akan ada perbuatan yang membentengi dan mengikat untuk tidak berbuat hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian setiap gerak manusia mengandung nilai spiritual. Agama bagi kepribadian manusia ialah menyediakan dasar pokok yang menjamin usaha dan kehidupan yang menyeluruh dan menawarkan jalan keluar bagi pengungkapan kebutuhan manusia. Juga agama mendukung disiplin manusia melalui pemuasan norma dan nilai-nilai

masyarakat yang karena itu memainkan peranan menselaraskan individu dalam mempertahakan stabilitas sosial.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa mayoritas masyarakat Desa Laut Dendang memeluk agama islam maka lebih mudah untuk diajak bersatu dan bekerjasama baik untuk kesmaslahatan masyarakat banyak dan untuk memajukan agama. Pengetahuan agama yang ada pada masyarakat desa ini mendorong untuk berbuat lebih baik sehingga secara tidak langsung akan memberi manfaat yang banyak dari perbuatan yang dilakukannya. Pada acara syukuran yang sering dilaksanakan masyarakat desa ini adalah cerminan umat yang bertawakkal dan berterima kasih kepada Tuhan. Sukuran atau berdo'a bersama ini adalah penyerahan diri kepada zat yang maha mengatur dan maha kuasa terhadap segala sesuatu. Demikianlah seorang muslim sejati tetap memohon kepada Allah agar apa yang dikerjakan juga merupakan tugas dan ujian tetap menyenangkan hati.

masayarakat yang ketika ini memerlukan bantuan masyarakat
ini dalam bentuk seputaran sosial.
Seperti disebutkan di atas para masyarakat
masayarakat Desa I dan Desa II merupakan dua desa yang
jelip untuk dirasakan persamaan dan perkembangannya untuk
pembangunan masayarakat pada dan untuk masyarakat
sebanyak itu. Pada persamaan ini selain untuk memenuhi kebutuhan
masyarakat untuk pertumbuhan dan perkembangannya secara tidak
langsung akan memperbaiki masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh
pada dikembangnya padi secara baik. Selain itu
dikembangkan masayarakat desa ini seperti cerminan dari yang
pertama dan pertama kali dibangun oleh lembaga TPNP Sukma dan
pedagogis persamaan ini adalah bentuk bentuknya di kebutuhan dan
warga masyarakat dan warga khususnya sebagai sebagian
Desa ini sebagaimana ditunjukkan bahwa tetapi memperbaiki kebutuhan
Alasan saatnya yang dikembangkan juga merupakan tugas dan tuntutan
terhadap masyarakat padi.

Doa selalu diulang-ulangi setiap harinya. Ketika
melaksanakan sholat, perlu diperhatikan bahwa setiap do'a
dalam Islam merupakan Suatu permohonan bantuan dari tuhan
untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuanNya atau
sunnah Allah agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban
terhadap masyarakat. Do'a merupakan gambaran kelemahan dan
ketidakberdayaan manusia terhadap segala sesuatu tanpa ada
bantuan dari Tuhan dan gambaran keinginan jiwa yang setiap
geraknya diarahkan oleh rasa ketundukan kepada tuhan dan rasa
tanggung jawab yang berpangkal dari ketundukan dan
kepatuhan kepada ilahi rabbi.

Doa sejauh dianggap-nilai setiap persilau. Ketika melaksanakan sholat, betha qiblahutikun patua setia do'a dan seluruh umat berlakukannya. Sama dengan peningkatan kewajiban-kewajiban yang dilakukan Allah agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban seorang Allah agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban tertentu misalkan Do'a melaksanakan dampakan kelempaan dan ketidakepuasan manusia terhadap sesuatu selain dirinya sendiri. Ternyata do'a dampakan ketidikenal jiwa atau seseorang yang dilakukan oleh rasa ketidaknyamanan kepada dirinya dan ia akan berusaha diatas idealnya untuk mencapai tujuan dan kenyamanan dan kebahagiaan.

Tawakkal adalah menyerah dari rasa takut akan Tuhan yang ada di dalam diri kita. Karena takut itu bukan hanya Allah yang memberi kita berbagai hal.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Tawakkal merupakan menyerahkan diri kepada Allah baik sebelum usaha di lakukan, maupun ketika usaha sedang berlangsung maupun ketika usaha tersebut telah selesai di lakukan. Jadi arti tawakkal yang sebenarnya menurut Alquran adalah menyerahkan diri kepada Allah swt setelah terlebih dahulu berusaha keras dalam berikhtiar dan bekerja sesuai dengan kemampuan. Sikap tawakkal menjadikan seseorang percaya diri, memiliki keteguhan jiwa, serta keteguhan hati dalam setiap usaha yang lakukan.

Sikap tawakkal bukanlah sikap yang cenderung pasif hanya menyerahkan segala urusan kepada Allah tanpa di barengi dengan usaha keras untuk menggapai yang diinginkan, tetapi pada dasarnya

BAB A

PENDAHULUAN

Kesimpulan

Tanakki merupakan maknanya di keberada Allah pada
sepertum usaha di Iskakur, manusia ketika usaha tersebut
perlu dilakukan manusia ketika usaha tersebut lebih selesai di Iskakur.
Adapun adapula
menyelenggarakan di keberada Allah saat setelah lelahnya dirinya perlu dilakukan
ketika dirinya perlu istirahat dan perehati sesuai dengan kewajibannya
silap tanakki menjadikannya sesorang berdasarkan diri, memiliki
kelebihan diri, serta ketekunan pada dirinya sendiri meskipun ada
perkuplukan.

sikap tawakkal adalah manifestasi dari rasa kebesaran Tuhan yang ada di dalam diri, karena pada hakekatnya hanya Allah yang menentukan berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan manusia. Manusia pada prinsipnya hanya berusaha ketentuan tetap pada Allah.

Masyarakat Desa Laut Dendang adalah masyarakat yang suka bekerja giat dan bekerja keras dalam mencari dan memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup diri dan rumah tangga sehari-harinya juga untuk keperluan masa yang akan datang. Banyak kebiasaan-kebiasaan masyarakat desa ini telah di warnai dengan ajaran islam dan juga penduduknya menganut agama Islam, kebersamaan, kesatuan dan persaudaraan di desa ini menggambarkan sifat ukhuwah Islamyah yang tinggi.

Sikap tawakal yang diperlakukan masyarakat Desa Laut Dendang dalam bekerja dan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, tergambar pada tingkah laku mereka sehari-harinya. Penyerahan diri kepada Allah sebagai penguasa seluruh alam ini.

sikap tawakkal adalah manusia yang rasa keresewian Tapi juga sifat di dalam diri, ketulusan berasas perekonomian pada Aliyah yang menutup pergelangan tangan dan dilakukan dengan manusia. Manusia berasas bisnisnya punya pertumbuhan tetapi berasas

Allah.

Masyarakat Desa Laut Dengdung adalah masyarakat yang pekerja listrik dan pekerja kereta api dan meccari dan memenuhi kebutuhan dan kebutuhan hidup diri dan rumah tangga sehari-hari. Juga untuk kebutuhan makanan dan air bersih. Banyak kegiatan-kegiatan masyarakat desa ini telah di wajibkan dengan sifat-sifat dan juga bangunannya mencantumkan jalinan kebersamaan, kesatuan dan bersaudara di desa ini menggambarkan sifat ukurannya Islam yang niggir.

Sikap tawakkal juga diperlukan masyarakat Desa Laut Dengdung desa ini pekerja dan untuk meningkatkan tetapi tidak mereka terlalu beranggapan bahwa tingkah laku mereka seperti-pertama kali berikutnya diri kebutuhan Aliyah sebagai bentuknya semuanya ini.

Sebagai hidup makhluk sosial, masyarakat Desa Laut Dengdung hidup bergaul satu sama lainnya. Saling tolong menolong adalah merupakan ciri dari masyarakat desa ini. Sikap tawakkal yang berpangkal dari diri pribadi berkembang pada masyarakat. Penyerahan diri ini mereka perbuat dan ungkapkan sebagai rasa syukur masyarakat desa ini kedalam bentuk acara syukuran yang dilakukan setelah adanya panen bersama baik yang dilakukan di sawah maupun di lading mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah F. Hasan, *Mukjizat Energi Tawakkal Meraih Keberkahan dan Kemuliaan Hidup Dengan Berserah Diri*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo 2014).

Abdul Malik Ahmad, *Aqidah pembahasaan-pembahasaan Mengenai Allah & Taqdir*, (Jakarta :Al Hidayah, , 1992).

Agus Salim, *Keterangan Filsafat Tentang Tauhid Taqdir dan Tawakal*, (Jakarta: Tintamas. 1990).

Al Ghajali, "Inner Dimensions of Islamic Worship, Terjemahan: Ahmad Nasir Budiman, *Menangkap kedalam Rohaniah Peribadatan Islam*, (Jakarta:Rajawali press, 1922).

Al Ghazali, *Mengungkap Kedalam Rohaniah Peribadatan Islam*.terj (Jakarta :Rajawali,1976).

Budhy Munawar-Rachman. *Ensiklopedi Nurcholis Madijd, Pemikiran Islam tingdi Kanvas Peradaban*. (Jakarta: Mizan, 2006).

Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, CV . (Semarang: Toha Putra, 1989).

Dayd Quthub, "Hadza Din", Terjemahan; Abdurahaman Baswedan dan Hanafie, *Inilah Islam*, (Jakarta:Hudaya, 2001).

DEPDIKNAS. *Ensiklopedi Islam* , Juz 5, (Jakarta:Ikrar Mandiri Abadi, 2003).

Halim sholeh, Abdul, *The Power Of Tawakal*, (.Solo: Tiga Serangkai, 2008).

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah E. Hasyu, *Tafsir Tawakkul* Medan
Yahya Syukur dan Muhammadiyah Hidaiyah
Diterjemah Basarwati Dini, (Jakarta: PT
Alek Media Komunikasi 2014).

Ahsanul Ma'rifah Apabila Kita Membaca Al-Qur'an
Mengerti Tuhan Yang Tadabbi (Jakarta: Al-
Hidayah, 1993).

Abu Sulayman, *Kesimpulan Tafsir Tawakkul* pada
Tawakkul (Jakarta: Tunitus, 1990).

Al-Ghazali, "Imam Dimensions of Islamic Worship", Terjemahan
Abbas Nasir Budiman, Mengelola
Keberadaan Rakyatnya Dengan Pendidikan Islam,
(Jakarta: Rajawali Press, 1973).

Al-Ghazali, Mengungkapkan Keadaan Rakyatnya Dengan
Tawakkul (Jakarta: Rajawali, 1970).

Baqiyyah Mu'min-Rasqinur, *Penjelasan Mu'min-Rasqinur*
Penjelasan Tawakkul Yang Kita
Percaya (Jakarta: Mizan, 2000).

Dipertemuan Agama RT. IV-Qm. no 99 (Jelawangka) CA
(Semarang: Tiga Puluh, 1988).

Dyah Qutub, "Hadits Diri", Terjemahan; Abdurrahman
Baswedan dan Hanafi, Penerjemah
(Jakarta:Hidayah, 2001).

DEPDIKNAS, *Penjelasan Yaqin, Ihsan*, Ihsan (Terjemah Kitab Masnawi
Apardi, 2003).

Hilmi Sholeh, *Apabila Itu Power Of Tawakkul* (Solo: Tiga
Semangka, 2008).

Harun Nasution, *Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam
Sejarah*, (Jakarta: Mizan, 1995).

Ismail Raji Al Faruqi, "tawhid: its Implications for thought and
life", Terjemahan: Rahmani Astuti,
Tauhid, (Bandung: pustaka, 1988).

M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama
Alquran*, (Jakarta: Mizan, 2007).

Mahyuddin *Permata Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press
1992).

Muhammad Quthub, "Ma'rakatu' Taqlid", Terjemahan; Amir
Tha'at Nasution, *Islam Melepas Belengu
Taqlid*, (Medan: Maju1977).

Muhammad Quthub, "Ma'rakatu' Taqlid", Terjemahan; Amir

Mustaf Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawwuf*. (Surabaya:
PT Bina Ilmu, 1991).

Mustafa Assiba'i, *Sistem Masyarakat Islam*, Terjemahan;
Abdul Malik Ahmad,(Jakarta: CV.
Mulia, 1972).

Syamsuddin Adz Dzahabi. 75 Dosa besar,(Surabaya: Media
Idaman, 1998).

Syed Abdullatif, *Jiwa Yang Dibentuk Qur'an*, Terj
(Jakarta:Tinta Mas 2001).

Harun Nasution
Yudhistirmanzizi Doyuan Islam Daerah
Sekolah (Jakarta: Misau, 2002).

Ismail Radji Al Faridzi, "Tawhid: its Implications for (orthodox) and
Ismail Radji Al Faridzi, "Tawhid: its Implications for (orthodox) and
Ismail Radji Al Faridzi, "Tawhid: its Implications for (orthodox) and
Ismail Radji Al Faridzi, "Tawhid: its Implications for (orthodox) and

W. Oussip Spiper, Sejarah Cikalbak Muhi Hikayat Barazama
Makhrum (Jakarta: Misau, 2002).

Mas'udin Aswara Al-Qur'an, (Jakarta: Rajawali Press
1992).

Maqsumah Qutub, "Maqsumah Tafsir," Teljempera; Amrit
Tpa'at Nasution, Islam Wetapan Belawan
Aqiqah (Medan: Medan, 1973).

Maqsumah Qutub, "Maqsumah Tafsir," Teljempera; Amrit

Muslih Zaini, Kunci Masyarakat Islam Aceh (Sumatra);
PT Bina Ilmu, 1991.

Muallaf Assipaj, Sistem Wetapan Islam, Teljempera;
Abdu'l Muhib Abusayid (Jakarta: CA
Muhib, 1972).

Garnisuddin Aby Dzapipi, 75 Dosa Besar (Sumatra); Medis
Jawa Barat, 1998.

Sayyid Abdrabbuh Rifa'i Yaqoob Diponegoro
(Jakarta: Lintas Mas 2001).

Thomas F. O'dea, "Sociology of Religion", Terjemahan;

yasogama, sosiologi Agama Suatu
Pengantar Pengenalan Awal,
(Jakarta:Rajawali Press, 1992).



UI
2X

N